

**EVALUASI PROGRAM PUSTAKAWAN CILIK DI MIN 20  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh:

**SALPIDAWATI**  
**NIM. 190503079**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/1446 H**

**EVALUASI PROGRAM PUSTAKAWAN CILIK DI MIN 20  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Studi Program Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Perpustakaan

**Disusun Oleh:**

Salpidawati

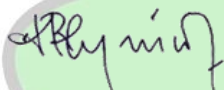
**NIM: 190503079**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS  
NIP: 197307281999032002



Siti Aminah, S.IP., M.M.  
NUPN. 9920113333

**Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan:**



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.  
NIP: 197711152009121001

# SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus dan  
Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1)  
Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Rabu / 19 Agustus 2024  
14 Safar 1446 H

Di Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Nurhayati Ali Hasan M.LIS.  
NIP. 197307281999032002

Sekretaris

Siti Aminah, S.IP., M.M.  
NUPN.9920113333

Penguji I

Nurrahmi, S.Pd.I, M.Pd.  
NIP. 197902222003122001

Penguji II

Asnawi, S.IP, M.IP.  
NIP. 198811222020121010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry  
Darussalam-Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.  
NIP. 197001011997031005

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salpidawati  
NIM : 190503049  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi : Evaluasi Program Pustakawan Cilik di MIN 20 Aceh Besar

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 15 Agustus  
2024



Salpidawati  
NIM. 190503079

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan yang terhingga termasuk nikmat sehat. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabat dan pada seluruh umatnya. Syukur Alhamdulillah, dengan izin Allah SWT pembuatan skripsi dengan judul **“EVALUASI PROGRAM PUSTAKAWAN CILIK DI MIN 20 ACEH BESAR”** dapat diselesaikan

Skripsi ini penulis susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya dan penghargaan yang tiada terhingga kepada:

1. Saya berterima kasih setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta atas doa, dukungan, dan cinta kasih yang selalu diberikan. Terima kasih atas pengorbanan, kerja keras, dan waktu yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memudahkan jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada abang dan kakak tersayang Radiansyah dan Julina yang telah memberikan kata-kata motivasi agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini. Serta seluruh keluarga

3. besar penulis yang ikut memberi nasihat, motivasi, kasih sayang dan doa serta dukungan material untuk penulis dari awal hingga akhir perkuliahan;
4. Bapak syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dan para wakil dekan beserta staffnya;
5. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan bapak T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.L.I.S selaku pembimbing pertama dan ibu Siti Aminah, S.IP. M.M. selaku pembimbing kedua yang sabar telah banyak meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan, membimbing, dan memotivasi penulis selama proses menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir;
7. Bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS selaku Penasehat Akademik yang sudah banyak membantu penulis hingga saat ini dapat menyelesaikan studi;
8. Bapak/Ibu dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membekali kami dengan ilmu yang bermanfaat mulai dari awal semester hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan urusan perkuliahan ini dengan baik;
9. Seluruh staff dan karyawan civitis akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak membantu penulis selama proses perkuliahan;

10. Ibu Adriah S.Ag. MA Selaku kepala MIN 20 Aceh Besar, dan seluruh pustakawan dan staff perpustakaan yang telah bersedia membantu, memberikan izin dan informasi kepada penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

11. Sahabat sekaligus saudara yang menemani penulis sejak awal perkuliahan hingga sekarang kepada Baidhatun Aini sahabat terbaik penasehat nomor satu. Suryani sahabat suka duka di Banda Aceh, dan sahabat yang dari awal perkuliahan Hayatun Nufus, Amaliya Ayu Kurniati, Lala Maulia, Sri Putri Rezeky, Novita Arini Siregar, Nurul Habibah dan Fatimah Zahara; teman-teman seangkatan ilmu perpustakaan leting 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran serta semangat agar bersama-sama dapat menyelesaikan studi Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, karena itu penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik. Akhir kata penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan sumbangan pikiran yang bermanfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, Agustus

2024

Penulis

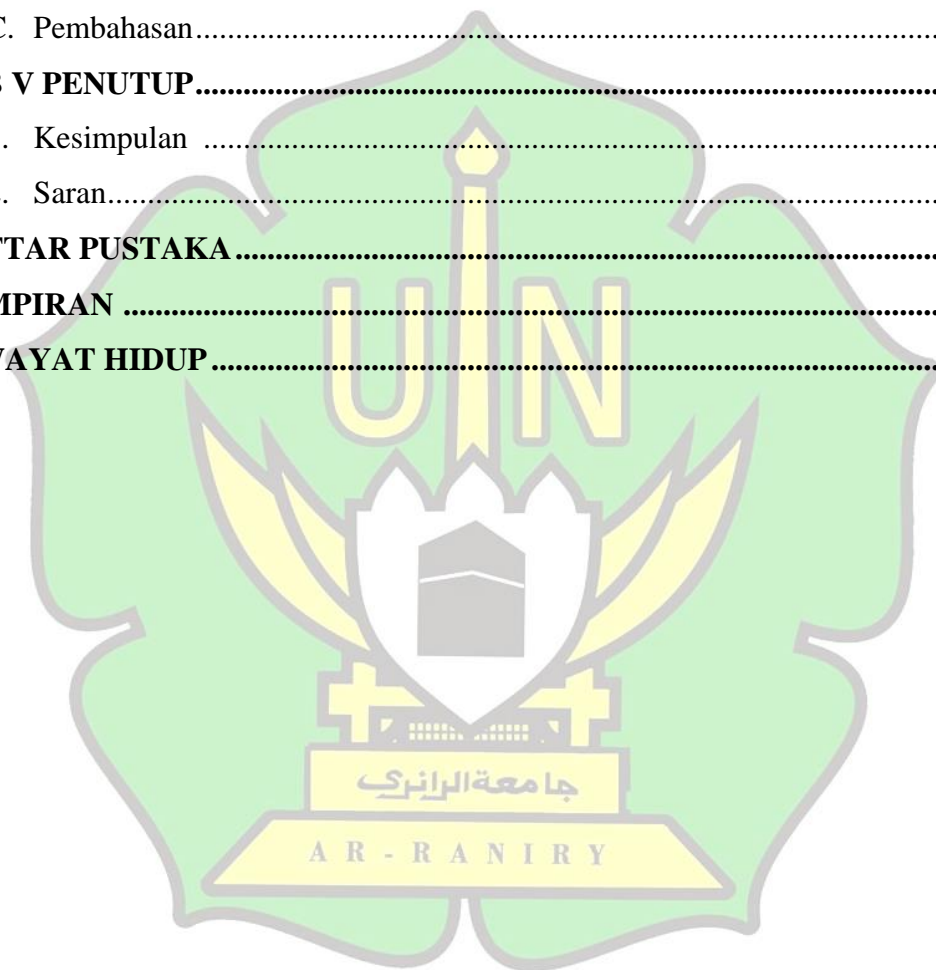
Salpidawat

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Mamfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Evaluasi Program .....	14
1. Pengertian Evaluasi Program .....	14
2. Tujuan Evaluasi Program.....	15
3. Teori Evaluasi Program .....	16
C. Pustakawan Cilik.....	20
1. Pengertian Pustakawan Cilik .....	20
2. Tujuan dan Manfaat Program Pustakawan cilik .....	21
3. Kegiatan Pustakawan Cilik.....	22
D. Perpustakaan Sekolah.....	24
1. Pergertian Perpustakaan Sekolah .....	24
2. Visi dan Misi Perpustakaan Sekolah.....	25
3. Fungsi dan Manfaat Perpustakaan Sekolah.....	26
4. Program Perpustakaan Sekolah.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Rancangan Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Fokus Penelitian .....	31
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	32



E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Kreadibilitas Data.....	35
G. Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
B. Hasil Penelitian. ....	47
C. Pembahasan.....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
1. Kesimpulan .....	57
2. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>73</b>



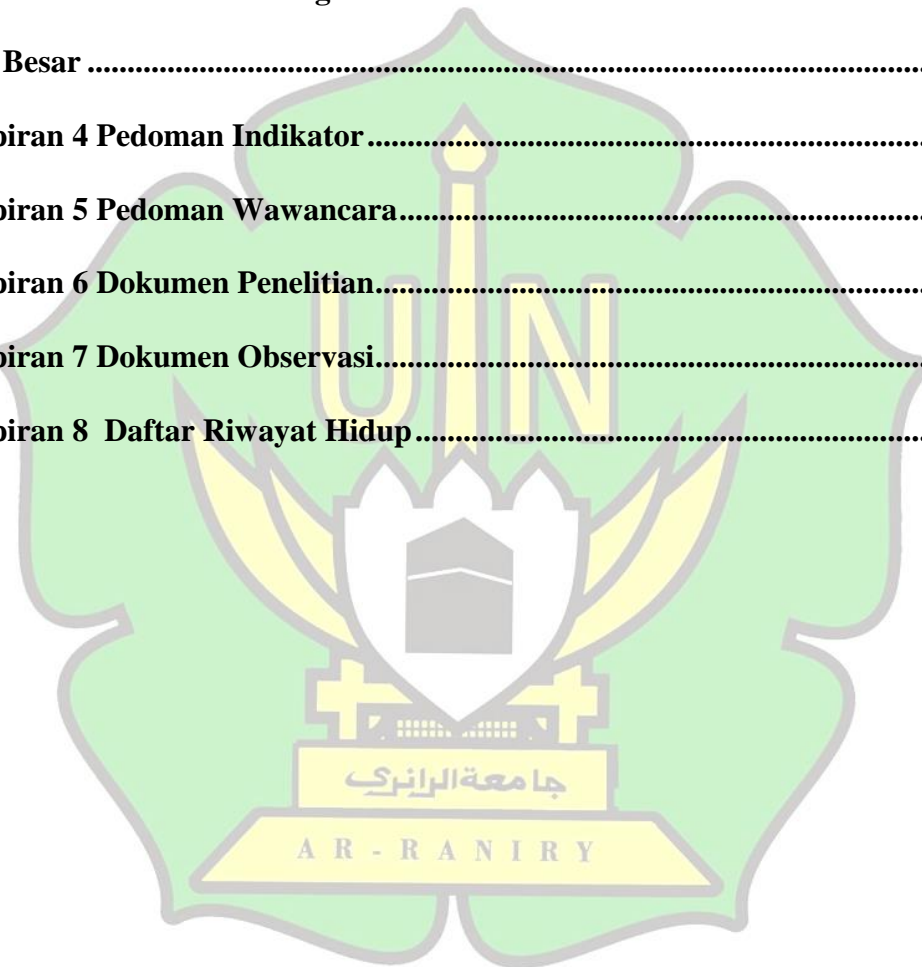
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.0. Periode Kepemimpinan MIN 20 Aceh Besar.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.1. Struktur Organisasi Perpustakaan MIN 20 Aceh Besar .</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.2. Fasilitas Perpustakaan MIN 20 Aceh Besar .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.3. Jadwal Piket Pustakawan Cilik di Perpustakaan MIN 20 Aceh Besar .....</b>	<b>43</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi .....	61
Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas adab dan Humoniora .....	62
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MIN 20 Aceh Besar .....	63
Lampiran 4 Pedoman Indikator .....	64
Lampiran 5 Pedoman Wawancara .....	66
Lampiran 6 Dokumen Penelitian .....	69
Lampiran 7 Dokumen Observasi .....	69
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup .....	73



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Evaluasi Program Pustakawan Cilik di MIN 20 Aceh Besar”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program pustakawan cilik dalam meningkatkan gerakan literasi siswa di MIN 20 Aceh Besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pustakawan cilik dalam meningkatkan gerakan literasi siswa di MIN 20 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Model evaluasi yang dipilih yaitu CIPP (*Context, Input, Process, Product*), dalam model ini penulis membagi empat pelaksanaan program pustakawan cilik ke dalam empat point: (1) *Context* yang meliputi perencanaan, tujuan dan target program, (2) *Input* meliputi sumber daya manusia, anggaran, dan fasilitas yang dibutuhkan program, (3) *Process* meliputi strategi, aktivitas, dan interaksi antar personel serta peserta program, (4) *Product* yang meliputi sejauh mana program berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari hasil penelitian di MIN 20 Aceh Besar terkait program pustakawan cilik menunjukkan bahwa dari 4 komponen sebagai berikut: pada komponen *Context* bahwa kegiatan program pustakawan cilik ini tidak ada keputusan resmi dari pihak sekolah. Berdasarkan pada komponen *Input*, kebutuhan sumber daya yang di gunakan masih belum terpenuhi secara keseluruhan kemudian pada aspek *Process*, dimana aktivitas pesertanya belum tercapai secara keseluruhannya. Pada komponen *Product* menunjukkan bahwa program pustakawan cilik berjalan sesuai tujuan namun pelaksanaan program pustakawan cilik belum sepenuhnya maksimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa beberapa hal perlu diperbaiki dan dilengkapi demi tercapainya tujuan dilaksanakanya program tersebut.

**Kata Kunci:** *Evaluasi Program, Pustakawan Cilik, CIPP.*

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks pendidikan, perpustakaan merupakan sebuah entitas yang memiliki peran penting di lingkungan sekolah. Sebagai Pusat Sumber Belajar (PSB), perpustakaan memiliki fungsi utama sebagai tempat bagi siswa untuk memperdalam pengetahuan yang telah diperoleh di dalam kelas. Lebih dari sekadar tempat penyimpanan bahan pustaka, perpustakaan berperan sebagai sumber informasi dan pengetahuan yang dapat mendukung proses belajar mengajar bagi guru dan murid.<sup>1</sup> Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai Pusat Sumber Belajar yang penting dalam mendukung proses pendidikan dengan menyediakan akses ke informasi dan pengetahuan yang memperdalam pemahaman siswa dan membantu guru dalam pengajaran.

Kehadiran perpustakaan dalam lembaga pendidikan bukanlah suatu hal yang baru. Pada berbagai tingkat pendidikan, baik dari sekolah dasar hingga sekolah menengah, perpustakaan telah menjadi bagian integral dari lingkungan belajar. Dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diakui bahwa setiap satuan pendidikan sekolah, baik pemerintah maupun swasta, memiliki kewajiban untuk menyediakan sumber-sumber belajar. Di dalam pasal 35 undang-undang tersebut, tercantum pentingnya perpustakaan

---

<sup>1</sup>Hikamudin dkk, "Peningkatan Literasi Perpustakaan Digital Melalui Pembelajaran Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi di Sekolah Dasar", *EduLib*, Vol.9, No.1, 2019, hlm. 14. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/view/15566>

sebagai salah satu sumber belajar yang harus diperhatikan.<sup>2</sup> Dari pernyataan diatas bahwa perpustakaan merupakan elemen penting dalam lembaga pendidikan di semua tingkat, dari sekolah dasar hingga menengah dan juga harus diperhatikan dalam proses pendidikan.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Untuk itu perpustakaan sekolah harus memperhatikan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah. Perpustakaan sekolah mempunyai tugas pokok dalam membantu proses belajar mengajar yang ada di perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah harus membutuhkan pengelolaan yang baik dan profesional agar perpustakaan menjadi baik. Perpustakaan perlu menerapkan strategi yang efektif untuk menarik pemustaka yang memahami pentingnya informasi. Kualitas layanan perpustakaan merupakan daya tarik utama yang diharapkan dapat meningkatkan kunjungan pemustaka. Salah satu pendekatan untuk memperbaiki layanan di perpustakaan MIN 20 Aceh Besar adalah melalui penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan melibatkan pustakawan cilik. Dengan melibatkan siswa sebagai pustakawan cilik, perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanannya, membuat suasana perpustakaan menjadi lebih dinamis, dan mendukung pengembangan budaya baca di sekolah.

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), telah berupaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat

---

<sup>2</sup>Rahadian. G, dkk, "Peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan budaya gemar membaca", *Jurnal kajian informasi & perpustakaan*, Vol.2, No.2, 2014., hlm. 48. <https://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/11628>

melalui berbagai inisiatif. Salah satu di antaranya adalah Gerakan Literasi Sekolah (GSL) yang menitik beratkan pada peningkatan minat baca siswa dari berbagai tingkatan pendidikan. Dengan didukung oleh kebijakan dan regulasi, peran perpustakaan dalam mewujudkan literasi yang inklusif dan berkelanjutan menjadi semakin penting.

Pengertian literasi sekolah dalam konteks gerakan literasi sekolah adalah mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan /atau berbicara. Sedangkan pengertian Gerakan Literasi Sekolah merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan masyarakat yang literat melalui organisasi sekolah.<sup>3</sup> Gerakan Literasi Sekolah tidak hanya diwujudkan dengan bentuk kegiatan 15 menit membaca saja, namun juga dilengkapi dengan kegiatan yang dilandasi dengan keterampilan dan kreativitas masing-masing sekolah, di perpustakaan Al-mahyra MIN 20 Aceh Besar menerapkan beberapa program GLS salah satunya yaitu pustakawan cilik.

Menurut Yusuf, pustakawan cilik adalah sebuah program yang dirancang bagi siswa untuk dapat berperan aktif dalam mengelola perpustakaan yang ada di sekolah dasar. Adapun tujuan dari program pustakawan kecil ini adalah agar siswa mendapatkan pengalaman untuk dapat bertanggung jawab mengelola perpustakaan dan melatih siswa untuk menjadi lebih mandiri lagi dalam

---

<sup>3</sup> Bima setiawan, "Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi di Sekolah Dasar Negeri Suronkarsan 2 yogyakarta" *junal kebijakan pendidikan*, vol 8 no.2, 2019, hlm 03. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/sakp/article/view/15849>

memenuhi kebutuhan informasinya.<sup>4</sup> Menurut Stevana Evi Indrasari di dalam artikelnya yang berjudul “*Empowering Student Abilities and Personalities Through Student Librarian*” program pustakawan cilik atau *student librarian* adalah sebuah program perpustakaan yang dapat membantu siswa untuk mengambil alih kepemilikan perpustakaan mereka dan menjadikan siswa mandiri dalam mengelola perpustakaan. Ini adalah program sukarela yang dijalankan oleh siswa dan untuk siswa.<sup>5</sup> Pembentukan pustakawan cilik merupakan program kegiatan pertama sebelum pemberian pelatihan literasi terhadap siswa.

Dalam konteks inilah, pentingnya pengembangan program pustakawan cilik di sekolah dasar menjadi perhatian khusus. Pengenalan literasi sejak dini di sekolah dasar adalah langkah awal yang strategis untuk mencetak generasi yang lebih berpengetahuan, kritis, dan kreatif. Oleh karena itu, pengembangan program pustakawan cilik perlu menjadi bagian integral dari kegiatan pendidikan di sekolah dasar, guna memaksimalkan peran perpustakaan sebagai pusat literasi dan penumbuh budi pekerti pada siswa. Pustakawan cilik adalah konsep yang mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam pengelolaan perpustakaan dan kegiatan literasi di sekolah. Pustakawan cilik merupakan siswa-siswa yang dipilih atau diangkat untuk membantu dalam mengelola perpustakaan, memilih koleksi bahan bacaan, mengatur aktivitas literasi, dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan literasi di lingkungan sekolah. Tujuan utama dari

---

<sup>4</sup> Elfira Nova A., & Jumino, “Peran Pustakawan dalam Pembentukan Pustakawan Kecil di Perpustakaan Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Semarang”, *Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, Vol 4, No. 4, 2020, hlm 416.

<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/9439>

<sup>5</sup> Dini Amelia W, “*Program Student Librarian Dalam Penerapan Pendidikan Pemakai di Perpustakaan Sekolah Cikal Simatupang*”, (Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Syarif Hidayatullah 2015), hlm 30.



pustakawan cilik adalah mendorong partisipasi aktif siswa dalam memanfaatkan perpustakaan, meningkatkan minat baca, dan mengembangkan kemampuan literasi mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan, dalam program ini pustakawan memilih siswa dengan kriteria dan syarat yang telah ditentukan untuk siswa tersebut diberi gelar “Pustakawan Cilik”. Program ini diharapkan dapat memicu timbulnya keinginan siswa lain untuk mendapatkan keistimewaan yang diberikan kepada siswa dari gelar tersebut. Tentunya syarat yang diberikan perpustakaan untuk bersaing dalam program tersebut tidak lepas dari tujuannya untuk menarik minat para siswa agar mau datang ke perpustakaan serta meningkatkan minat baca siswa di sekolah tersebut. Agar menimbulkan kesan positif terhadap kebiasaan dan manfaat yang sangat besar dari kegiatan membaca, usaha yang dilakukan untuk membangkitkan minat tersebut kepada siswa adalah dengan membuat program pustakawan cilik semenarik dan sebaik mungkin. Program pustakawan cilik dapat membimbing siswa agar mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugasnya dalam mengelola perpustakaan, tentunya dalam kegiatan yang dilakukan siswa pustakawan cilik.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di perpustakaan Almahyra MIN 20 Aceh Besar telah berfungsi sebagai Pusat Sumber Belajar (PSB) yang mendukung proses belajar mengajar dan pengembangan intelektual siswa. Jumlah pustakawan ada 4 orang dalam pembagian struktur organisasi perpustakaan terdiri dari, kepala perpustakaan, layanan teknologi informasi dan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan ibu Hera Masroni, pustakawan MIN 20 Aceh Besar, pada tanggal 14 Oktober 2023 di Banda Aceh.

komunikasi, layanan pemustaka, dan layanan teknis pengolahan. Karena kurangnya sumber daya manusia yang berada di perpustakaan MIN 20 Aceh Besar kepala perpustakaan berinisiatif untuk membentuk komunitas pencinta perpustakaan yang mana anggotanya adalah siswa MIN 20 Aceh Besar, dengan nama "pustakawan cilik". Pembentukan pustakawan cilik yang berada di MIN 20 Aceh Besar terbentuk pada tahun 2019. Adapun anggota pustakawan cilik di MIN 20 Aceh Besar terdiri dari siswa kelas IV, kelas V dan kelas VI dengan jumlah 21 pustakawan cilik terdiri dari 3 laki-laki dan 18 perempuan.

Penulis tertarik untuk mengevaluasi program pustakawan cilik karena program ini berfokus pada pengembangan minat baca dan keterampilan literasi anak. Evaluasi dapat membantu mengukur seberapa efektif program ini dalam mencapai tujuan tersebut. Selain itu, evaluasi memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, sehingga dapat diperbaiki dan ditingkatkan. Hasil evaluasi juga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam kebijakan pendidikan dan inovasi program, serta meningkatkan akuntabilitas dalam penggunaan sumber daya. Dengan semua alasan ini, evaluasi menjadi langkah penting untuk memastikan program memberikan manfaat maksimal bagi anak-anak. Adapun evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis ingin mengkaji lebih dalam sejauh Pustakawan Cilik di MIN 20 Aceh Besar berjalan dengan judul "**Evaluasi Program Pustakawan Cilik di MIN 20 Aceh Besar**".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di jelaskan maka perumusan masalah dari penelitian adalah bagaimana pelaksanaan Program Pustakawan Cilik dalam meningkatkan gerakan literasi siswa di perpustakaan MIN 20 Aceh Besar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Pustakawan Cilik dalam meningkatkan gerakan literasi siswa di perpustakaan MIN 20 Aceh Besar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:
  - a. Program literasi yang dievaluasi melalui Program Pustakawan Cilik di MIN 20 Aceh Besar akan secara langsung meningkatkan minat baca siswa. Kegiatan seperti bedah buku, diskusi sastra, dan pertemuan dengan penulis akan memicu rasa ingin tahu siswa terhadap literatur. Ini akan berdampak positif pada kemampuan membaca, pemahaman, dan keterampilan berpikir kritis mereka.
  - b. Dengan adanya program literasi yang terstruktur dan berkelanjutan, perpustakaan Almahyra MIN 20 Aceh Besar akan menjadi pusat budaya literasi yang kuat di lingkungan sekolah
2. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pemahaman teoritis tentang implementasi program literasi di lingkungan pendidikan dasar.
- b. Penelitian ini dapat menghasilkan sebuah model atau pendekatan yang sukses dalam mengoptimalkan perpustakaan sebagai pusat literasi di lingkungan sekolah dasar.

## E. Penjelasan Istilah

### 1. Evaluasi

Menurut Michael Scriven, evaluasi merujuk pada proses sistematis untuk menilai atau mengevaluasi suatu objek, program, proyek, atau kegiatan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang berguna, memberikan umpan balik, dan membuat keputusan yang informasional atau perbaikan.<sup>7</sup> Dalam konteks ini, evaluasi yang dimaksud yaitu menggunakan evaluasi CIPP untuk menilai pelaksanaan program pustakawan cilik apakah program yang dilaksanakan tersebut sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai.

### 2. Program Pustakawan Cilik

Menurut Eko Putro Widoyoko program diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan

---

<sup>7</sup>Hidayah, L, "Implementasi budaya literasi di sekolah dasar melalui optimalisasi perpustakaan: Studi kasus di Sekolah Dasar Negeri di Surabaya", *JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, Vol.1, No.2, 2017, hlm. 49. <https://www.neliti.com/id/publications/269663/implementasi-budaya-literasi-di-sekolah-dasar-melalui-optimalisasi-perpustakaan>

terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.<sup>8</sup> Menurut Eko Prasetyo pustakawan cilik merupakan program yang bertujuan untuk mengenalkan perpustakaan sejak dini dengan memberikan pengalaman berorganisasi serta mendorong siswa lain untuk meningkatkan minat kunjungan ke perpustakaan.<sup>9</sup>

Program pelaksanaan pustakawan cilik dalam penelitian ini berarti kegiatan yang memperkenalkan perpustakaan melalui pustakawan cilik Sekolah MIN 20 Aceh Besar.

### 3. Perpustakaan Sekolah

Kewajiban penyelenggaraan perpustakaan sekolah telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 23 ayat 1, yaitu “setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan”. Menurut Arikunto dan Lia perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah, yang berupa penyimpanan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai suatu

---

<sup>8</sup> Asyraf Suryadin, dkk. “EVALUASI PROGRAM MODEL CIPP (Context, Input, Process, and Product) Antara Teori dan Praktiknya”, (Yogyakarta; Penerbit Samudra Biru, 2022), hlm 5. [https://books.google.co.id/books/about/EVALUASI\\_PROGRAM\\_MODEL\\_CIPP\\_Context\\_Inpu.html?id=OxamEAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/EVALUASI_PROGRAM_MODEL_CIPP_Context_Inpu.html?id=OxamEAAAQBAJ&redir_esc=y)

<sup>9</sup> Aprillya, R. *Evaluasi Program Pustakawan Cilik di Perpustakaan Sekolah Kota Banda Aceh (Penelitian di Perpustakaan Sekolah SD Negeri 3 Banda Aceh dan SD Negeri 29 Banda Aceh)*, (Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 2021), hlm 7.

sumber informasi. Dalam rangka menunjang program belajar dan mengajar di sekolah. Pendidikan”.<sup>10</sup>

Perpustakaan sekolah yang di maksud penulis adalah perpustakaan sekolah Almahyra MIN 20 Aceh Besar.



---

<sup>10</sup>Rifqi Zaena dkk, "Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Informasi Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah", *Journal of Library and Information Science*, Vol.5, No.1, 2021, hlm.154.  
<https://pustabiblia.iainsalatiga.ac.id/index.php/pustabiblia/article/view/4842>

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Terkait dengan tema ini, terdapat beberapa penelitian membahas topik yang hampir sama dengan topik yang penulis bahas. Penulis menemukan sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian di antaranya:

Pertama, penelitian yang diteliti oleh Ratna Aprillya tahun 2021 yang berjudul “Evaluasi Program Pustakawan Cilik di Perpustakaan Sekolah Kota Banda Aceh (penelitian di Perpustakaan Sekolah SD Negeri 3 Banda Aceh dan SD Negeri 29 Banda Aceh)”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pustakawan cilik di dua perpustakaan sekolah tersebut. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dan model evaluasi yang dipilih yaitu CCIP (*Context, Input, Process, Product*). Dari hasil penelitian di perpustakaan SDN 3 Banda Aceh dan SDN 29 Banda Aceh menunjukkan bahwa point terendah terdapat pada aspek *input*, di mana indikator keberhasilannya masih banyak yang belum terpenuhi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa beberapa komponen masih perlu diperbaiki dan dilengkapi demi tercapainya tujuan diadakannya program tersebut.<sup>11</sup>

Pada penelitian di atas terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang saya lakukan. Persamaannya yaitu mengevaluasi pelaksanaan

---

<sup>11</sup> Aprillya, R. *Evaluasi Program Pustakawan Cilik di Perpustakaan Sekolah Kota Banda Aceh (Penelitian di Perpustakaan Sekolah SD Negeri 3 Banda Aceh dan SD Negeri 29 Banda Aceh)*, (Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 2021).

program pustakawan cilik dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dan sama-sama menggunakan metode penelitian yaitu metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi, waktu dan fokus penelitian. Penelitian tersebut berfokus pada perekrutan, pelatihan dan pengontrolan program pustakawan cilik sedangkan pada penelitian ini berfokus pada tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan literasi yang dipimpin oleh pustakawan cilik serta mengukur efektivitas metode dan strategi yang digunakan pustakawan cilik dalam menarik minat siswa terhadap literasi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Yanti Hartini tahun 2023 dengan judul “Evaluasi Program Gerakan Literasi Baca Tulis di Sekolah Dasar SDN 3 Pamalayan”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengevaluasi keterlaksanaan program Literasi Baca Tulis di sekolah dasar, dengan fokus menganalisis factor pendukung dan penghambat serta memberikan masukan untuk perbaikan program. Metode penelitian ini Metode evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) digunakan dalam penelitian ini. Subjek penelitian terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 1 Kepala Perpustakaan, 6 Guru Kelas, dan 5 Pengelola perpustakaan yang berasal dari perwakilan orang tua di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan program Literasi Baca Tulis tercapai sesuai rencana dan sejalan dengan visi misi sekolah. Meskipun sarana prasarana sudah memadai, kemampuan pendidik dalam memanfaatkannya masih belum optimal. Pelaksanaan program sesuai rencana, namun output yang diharapkan belum tercapai secara maksimal. Faktor pendukung program meliputi antusias kerjasama guru dan orang tua, serta



dukungan tenaga dan materi dari alumni. Di sisi lain, faktor penghambat teridentifikasi dalam kurangnya kompetensi pendidik dan kemampuan memanfaatkan fasilitas, sehingga menciptakan sistem kaya literasi yang masih kurang, menyebabkan kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan literasi.<sup>12</sup>

Pada penelitian kedua yang dilakukan oleh Yanti Hartini memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama mengevaluasi keterlaksanaan program pada sekolah dasar dan juga menggunakan model evaluasi CIPP. Perbedaannya terletak pada tempat, waktu dan fokus penelitian, penelitian tersebut fokus pada menganalisis faktor pendukung dan penghambat serta memberikan masukan untuk perbaikan program gerakan literasi baca tulis sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada program pustakawan cilik sebagai model peran dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi serta untuk meningkatkan minat membaca siswa.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Evinna Noreza dan MZA Mat tahun 2023, “Evaluasi Program Budaya Membaca di Sekolah Dasar 47 Payakumbuh”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengevaluasi implementasi program literasi dalam program membaca di Sekolah Dasar 47 Payakumbuh. Evaluasi menggunakan CIPP. Pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan teknik triangulasi. Data dianalisis dengan deskripsi, reduksi, tampilan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek konteks, peserta didik Sekolah Dasar 47 Payakumbuh Membutuhkan program budaya membaca ini. Dalam aspek input program ini telah menjawab kebutuhan peserta didik

---

<sup>12</sup>Yanti Hartini, Dkk, “Evaluasi Program Gerakan Literasi Baca Tulis Di Sekolah Dasar”, *MIMBAR PGSD Undiksha*, Vol. 11, No.1. 2023. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/42891>

dengan dukungan sumber daya manusia, infrastruktur, anggaran, jadwal dan mekanisme kerja yang memadai.<sup>13</sup>

Selanjutnya penelitian ketiga yang di lakukan Evinna Noreza dan MZA Mat, pada penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaanya memiliki tujuan yang serupa yaitu untuk mengevaluasi impementasi program dan model evaluasi menggunakan CIPP. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi dengan teknik triangulasi. Perbedaanya terletak pada tempat, waktu, dan fokus penelitian, fokus penelitian tersebut yaitu pada pengaruh program terhadap peningkatan akses terhadap bahan bacaan di sekolah dasar dan dampak terhadap peningkatan minat membaca siswa dalam jangka waktu tertentu sedangkan dalam penelitian ini difokuskan pada melihat penerapan program literasi melalui pustakawan cilik tujuanya adalah untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa. Penelitian ini berfokus pada upaya konkret dalam mengembangkan lingkungan literasi yang efektif, dengan memaksimalkan peran perpustakaan dan merancang program-program literasi yang terencana dan terukur.

## **B. Evaluasi Program**

### **1. Pengertian Evaluasi Program**

Menurut Stuffbeam dan Shinkfielg dalam Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *evaluation is a systematic investigation of some object's value*. Evaluasi adalah

---

<sup>13</sup>Evinna Noreza dan MZA Mat, "Evaluasi Program Budaya membaca di Sekolah Dasar Negeri", *Journal of Information System and Education Development*, Vol.1, No. 1. 2023. <https://journal.mwsfoundation.or.id/index.php/jised/article/view/4>

suatu investigasi, penelitian, penyelidikan atau pemeriksaan yang sistematis terhadap nilai suatu objek.<sup>14</sup> Menurut Aktsa Sharikha H, program merupakan serangkaian aktivitas yang sengaja dirancang untuk mencapai hasil tertentu, sebagai bentuk intervensi terhadap suatu permasalahan baik itu berupa pendidikan, sosial, atau masalah lain yang dialami.<sup>15</sup>

Menurut Brinkerhoff dalam Aris Try AP, evaluasi program adalah sebuah proses menentukan sejauh mana tujuan dan sasaran program telah terrealisasi, memberikan informasi untuk mengambil keputusan, perbandingan kinerja dengan patokan-patokan tertentu untuk menentukan apakah terdapat kesenjangan, penilaian tentang harga dan kualitas ukuran pilih yang dikembangkan, dengan itu masing-masing tujuan ditentukan, dan investigasi sistematis mengenai nilai dan kualitas suatu objek.<sup>16</sup> Paulson dalam Ihwan Mahmudi mengartikan evaluasi program sebagai proses untuk memeriksa suatu program berdasarkan standar-standar nilai tertentu dengan tujuan membuat keputusan yang tepat.<sup>17</sup> Adapun menurut Blaine R. Worten dan James R. Sanders dalam Murxianah, mengatakan evaluasi program merupakan proses deskripsi, mengumpulkan data dan

---

<sup>14</sup> Rusydi Ananda dan Tien Rafida, "pengantar Evaluasi Program Pendidikan", (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 1.

<http://repository.uinsu.ac.id/2842/1/Evaluasi%20Program%20Pendidikan.pdf>

<sup>15</sup> Aktsa Sharikha H, dkk, *Evaluasi Program: Paduan Praktis Perencanaan Evaluasi Program*, (2022) hlm 5 diakses tgl 1 agustus  
[https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/713383/mod\\_resource/content/1/Evaluasi%20Program.pdf](https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/713383/mod_resource/content/1/Evaluasi%20Program.pdf)

<sup>16</sup> Aris Try AP, "Evaluasi Program Planing PLP II (Pengenalan Lapangan Persekolah): Menggunakan Model CSE-UCLA di PAUD", *jurnal pendidikan anak usia dini*, Vol. 4, No 1, 2023, hlm 13. <https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/158>

<sup>17</sup> Ihwan Mahmudi, "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan", *journal of Pasantren Education*, Vol.6, No.1, 2011, hlm. 114.

<https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/551>

penyampaian informasi kepada pengambilan keputusan yang akan dipakai untuk pertimbangan apakah program perlu perbaikan, dihentikan atau dilanjutkan.<sup>18</sup>

Berdasarkan teori-teori evaluasi program menurut para ahli tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa evaluasi program adalah kegiatan penilaian terhadap suatu target kegiatan berdasarkan standar tertentu untuk mengambil keputusan apakah program perlu perbaikan, dihentikan atau dilanjutkan.

## 2. Tujuan Evaluasi Program

Setiap program memiliki tujuan tersendiri, oleh karenanya perlu melakukan evaluasi. Weiss dalam Asyraf Suryadin dkk, menyatakan tujuan dilakukanya evaluasi program sebagai berikut:

- 1.) Menunjukkan pada penggunaan metode penelitian.
- 2.) Menekankan pada hasil suatu program.
- 3.) Penggunaan kriteria untuk menilai.
- 4.) Kontribusi terhadap pengambilan keputusan dan perbaikan program di masa mendatang.<sup>19</sup>

Tujuan evaluasi program menurut Sudjana dalam Nia dan Utsman, terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum evaluasi program adalah menyediakan atau menyajikan data sebagai masukan bagi pengambilan keputusan

<sup>18</sup> Ashiong P Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program di Intitusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pegertian, Tujuan dan Manfaat", *junrnal pendidikan dan kebudayaan*, Vol 5, No. 2, 2023, hlm 5-6. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/13>

<sup>19</sup> Asyraf Suryadin, dkk. "EVALUASI PROGRAM MODEL CIPP (Context, Input, Process, and Product) Antara Teori dan Praktiknya", ..... , hlm 10. [https://books.google.co.id/books/about/EVALUASI\\_PROGRAM\\_MODEL\\_CIPP\\_Context\\_Inpu.html?id=OxamEAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/EVALUASI_PROGRAM_MODEL_CIPP_Context_Inpu.html?id=OxamEAAAQBAJ&redir_esc=y)

tentang program tersebut. Tujuan khusus evaluasi program bermacam ragam, di antaranya sebagaimana diuraikan berikut ini:

- 1.) Memberikan masukan untuk perencanaan program.
  - 2.) Memberi masukan untuk kelanjutan, perluasan dan penghentian program.
  - 3.) Memberi masukan untuk modifikasi program.
  - 4.) Memperoleh informasi tentang faktor pendukung dan penghambat program.
  - 5.) Memberikan masukan untuk motivasi dan pembinaan pengelola dan pelaksana program.
  - 6.) Memberi masukan untuk memahami landasan keilmuan bagi evaluasi.<sup>20</sup>
3. Teori Evaluasi Program

Menurut Denzin dan Lincoln dalam Agustanico, mengatakan bahwa evaluasi program berorientasi sekitar perhatian dari penentu kebijakan dari penyandang dan secara karakteristik pertanyaan penyebab tentang program mana yang telah mencapai tujuan yang diinginkan. Keputusan-keputusan yang diambil dijadikan sebagai indikator-indikator penilaian kinerja atau *assessment performance* pada setiap tahapan evaluasi dalam tiga kategori yaitu rendah, moderat, dan tinggi. Secara eksplisit evaluasi mengacu pada pencapaian tujuan sedangkan secara implisit evaluasi harus membandingkan apa yang telah dicapai

---

<sup>20</sup> Nia Mei Istiyani dan Ustman, "Evaluasi Program Model CIPP Pada Pelantikan Menjahit di LKP Kartika Bawen", *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, Vol. 3, No.2, 2019, hlm. 7. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC/article/view/16810>

dari program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Evaluasi dapat digunakan untuk memeriksa tingkat keberhasilan program berkaitan dengan suatu “*judgement*” apakah program diteruskan, ditunda, ditingkatkan, dikembangkan, diterima, atau ditolak.<sup>21</sup>

Ada banyak evaluasi program yang dikembangkan oleh para ahli yang dapat di pakai untuk mengevaluasi program, model-model tersebut di antaranya: Discpansy Model (Provus), CIPP Model (Daniel Stuffleam’s), Responsive Evaluation Model (Robert Stake’s), Formative Sumatif Evaluation Model (Michael Scriven’s), Measurement Model (Edward L. Thorndike dan Robert L. Ebel), dan Goal Free Evaluation Approach (Michael Scriven’s).<sup>22</sup>

#### 4. Model CIPP

Dalam penelitian ini penulis melakukan evaluasi menggunakan model evaluasi CIPP. Model Evaluasi CIPP dirancang oleh Daniel L. Stufflebeam, tujuan evaluasi ini adalah berorientasi kepada pemegang keputusan (*a decision oriented evaluation approach structured*) untuk menolong pihak-pihak tertentu membuat keputusan. Menurut Stufflebeam model evaluasi ini merupakan sebagai suatu proses yang menggambarkan, memperoleh dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan.<sup>23</sup>

<sup>21</sup> Agustanico, “Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi”, *Jurnal Ilmiah PENJAS, (Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran)*, Vol. 3, No. 1, 2017, hlm. 11. <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/538>

<sup>22</sup> *Ibid* hlm 12.

<sup>23</sup> Yetti Supriyanti & Moqorobin, “ Mixed Model CIPP Dan Kickpatrick Sebagai Pendekatan Evaluasi Program Pengembangan Kompetensi Guru Berbasis kebutuhan Peningkatan Kemampuan Asesment Literasi-Numerasi (Cilapp Model Dalam Evaluasi Program), *Jurnal*

Pemilihan evaluasi yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa evaluasi dilakukan dengan benar dan hasil evaluasi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sistem atau program yang dievaluasi. Model Evaluasi CIPP (*Conteks, Input, Process, Product*) adalah salah satu model evaluasi yang paling sering digunakan dalam evaluasi program.<sup>24</sup>

Model ini terdiri dari empat komponen utama yaitu konteks, input, proses, dan produk.

1. Evaluasi konteks: Menurut Lagantondo dalam Alzet Rama dkk, Evaluasi ini adalah lingkungan di mana program diimplementasikan. Konteks mencakup faktor-faktor seperti tujuan program, kebijakan yang terkait, dan kondisi sosial, ekonomi, dan politik di mana program dijalankan. Penilaian ini mencakup perencanaan, persyaratan program, dan tujuan program untuk menilai masalah, kebutuhan, sumber daya, dan peluang yang terkait dengan kondisi target (lingkungan Pemrograman).<sup>25</sup>
2. Evaluasi masukan: Menurut Dalmia & Alam, evaluasi ini adalah sumber daya yang digunakan untuk mengimplementasikan program, seperti anggaran, personel, dan fasilitas. Evaluasi input bertujuan untuk

---

*Ilmiah Mandala Education*, Vol. 7, 2021, No. 1, hlm 205-206.  
<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/1733>

<sup>24</sup>Alzet Rama dkk “Konsep Model Evaluasi *Conteks, Input, Process* dan *Product* (CIPP) di Sekolah Menengah Pertama”, *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, Vol.8, 2023, No.1, hlm 84.  
[https://www.researchgate.net/publication/373860086\\_Konsep\\_model\\_evaluasi\\_context\\_input\\_process\\_dan\\_product\\_CIPP\\_di\\_sekolah\\_menengah\\_kejuruan](https://www.researchgate.net/publication/373860086_Konsep_model_evaluasi_context_input_process_dan_product_CIPP_di_sekolah_menengah_kejuruan)

<sup>25</sup> *Ibid*

mengevaluasi apakah sumber daya ini cukup untuk mencapai tujuan program dan apakah mereka digunakan secara efektif.<sup>26</sup>

3. Evaluasi proses: Menurut Bachtiar, evaluasi ini adalah cara program diimplementasikan termasuk strategi yang digunakan, aktivitas yang dilakukan, dan interaksi antara personel dan peserta program. Evaluasi proses bertujuan untuk mengevaluasi apakah strategi dan aktivitas yang digunakan efektif dalam mencapai tujuan program dan apakah interaksi antara personel dan peserta program positif. Untuk mengidentifikasi suatu masalah dalam suatu proses, apakah itu suatu kegiatan atau peristiwa, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana rencana tersebut telah dilaksanakan dan komponen mana yang perlu diperbaiki.<sup>27</sup>
4. Evaluasi produk: Menurut Julianto & Fitriah, Evaluasi ini adalah hasil yang dicapai oleh program, seperti peningkatan pengetahuan atau keterampilan peserta program. Evaluasi produk bertujuan untuk mengevaluasi apakah program mencapai tujuan yang ditetapkan dan apakah hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk membantu dalam mengambil keputusan selanjutnya dalam menginterpretasikan dan mengukur hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Informasi tentang kegiatan ini menentukan apakah program dapat dilanjutkan, diubah atau bahkan dihentikan.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid*

<sup>27</sup> *Ibid*

<sup>28</sup> *ibid*



Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi CIPP memberikan pemahaman yang holistik tentang keberhasilan program atau proyek tersebut. Dengan mengabungkan aspek konteks, input, proses, dan produk. Evaluasi ini membantu dalam menentukan keberhasilan program, mengidentifikasi area perbaikan, dan memberikan dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik di masa depan.

### C. Pustakawan Cilik

#### 1. Pengertian Pustakawan Cilik

Menurut Arman M. Yusuf pustakawan cilik adalah sebuah program yang dirancang bagi siswa untuk dapat berperan aktif dalam mengelola perpustakaan yang ada di sekolah dasar.<sup>29</sup> Menurut Pardhiton dalam Elfira Nova A dan Jumino, pustakawan cilik adalah program dimana siswa membantu pustakawan di perpustakaan.<sup>30</sup> Sedangkan menurut *National Library Of New Zealand* pustakawan cilik adalah sukarelawan yang dipilih oleh guru dengan tanggung jawabnya terhadap perpustakaan dan menjadi bagian dari staf perpustakaan serta berkontribusi langsung untuk menjalankan perpustakaan secara efektif.<sup>31</sup>

<sup>29</sup> Dini Amelia Witriani, “Program Student Librarian Dalam Penerapan Pendidikan Pemakai di Perpustakaan Sekolah Cikal Simatupang”, (Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Syarif Hidayatullah 2015), hlm 30. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/30314>

<sup>30</sup> Elfira Nova A dan Jumino, “Peran Pustakawan Dalam Membentuk Pustakawan Kecil di Perpustakaan Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Semarang”, *Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, Vol 4, No.4, 2020, hlm.416. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/9439>

<sup>31</sup> Ratna Aprillya, “Evaluasi Program Pustakawan Cilik Di Perpustakaan Sekolah Kota Banda Aceh (penelitian Di perpustakaan Sekolah SD Negeri 3 Banda Aceh dan SD Negeri 29 Banda Aceh)”, (Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 2021), hlm. 18.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan pustakawan cilik adalah suatu program yang mana melibatkan siswa untuk membantu dalam mengelola perpustakaan serta memfasilitasi kegiatan yang berhubungan dengan literasi di lingkungan sekolah.

## 2. Tujuan dan Manfaat Program Pustakawan Cilik

Tujuan dari pustakawan cilik ini adalah agar siswa mendapatkan pengalaman untuk bertanggung jawab mengelola perpustakaan dan melatih siswa agar lebih mandiri untuk memenuhi kebutuhan informasi.<sup>32</sup> Menurut K Wachida dan TL Wati, pembentukan pustakawan cilik merupakan program kegiatan pertama sebelum pelatihan literasi terhadap siswa. Tujuan pembentukan pustakawan cilik adalah mencari kader-kader tim dari siswa yang akan menjadi pakar literasi di sekolah dasar.<sup>33</sup>

Pustakawan cilik memiliki beberapa manfaat yang penting dalam dunia pendidikan dan perkembangan literasi anak-anak. Berikut adalah beberapa manfaatnya:

- 1.) Membantu mengembangkan minat baca.
- 2.) Membantu anak-anak mengenal dunia literasi.
- 3.) Menyediakan akses terhadap sumber daya pendidikan.
- 4.) Mendorong keterampilan berpikir kritis.

---

<sup>32</sup> Arman M. Yusuf, "Pustakawan Cilik". Diakses pada tahun 2019 dari situs [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/22811-46247-1-PB%20\(10\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/22811-46247-1-PB%20(10).pdf)

<sup>33</sup> Kemil Wachidah dan TL Wati, "Gerakan Literasi di Sekolah Dasar Melalui Tutor Sebaya", *Jurnal Adimas*, 2019, hlm. 17.  
<https://journal.umpo.ac.id/index.php/adimas/article/download/971/933>

5.) Membantu pengembangan keterampilan sosial dan emosional.<sup>34</sup>

Berdasarkan tujuan di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan program pustakawan cilik ini adalah untuk mengenalkan dunia perpustakaan sejak dini, melatih siswa menjadi mandiri untuk memenuhi kebutuhan informasi, menumbuhkan minat baca, dan membantu pustakawan dalam mengembangkan perpustakaan. Manfaat program pustakawan cilik memberikan dampak positif yang luas, tidak hanya bagi individu yang terlibat, tetapi juga bagi komunitas dan pengguna perpustakaan, dengan mendukung operasional perpustakaan, meningkatkan minat baca, dan membangun keterampilan yang berharga untuk masa depan.

3. Kegiatan Pustakawan Cilik

Proses pembentukan pustakawan cilik meliputi: perekrutan, pembinaan atau pelatihan, pengontrolan.

- 1.) Perekrutan, proses perekrutan dilakukan dengan cara memilih siswa yang tertarik mengikuti program ini. Dengan adanya pemilihan ini, dimaksudnya agar pelaksanaan pustakawan akan terarah pada saat melakukan kegiatan.
- 2.) Pembinaan atau Pelatihan, hal ini dilakukan oleh pustakawan kepada pustakawan cilik proses ini sendiri akan memberikan pemahaman kepada mereka seperti pentingnya membaca. Fungsi perpustakaan,

---

<sup>34</sup> Smith, J. "The Role of School Librarians in Promoting Literacy". *Journal of Education*, Vol.35, No.2, 2020, hlm. 45-58. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0961000620964569>

tugas dan peran pustakawan cilik, pelayanan prima di perpustakaan serta sebagaimana organisasi kelompok bagi pustakawan cilik.

- 3.) Proses Pengontrolan, dilakukan dengan cara melakukan evaluasi setiap melakukan kegiatan. Jika dilihat dari hasil evaluasi maka hasil yang akan terlihat ada dua macam siswa yang nonaktif. Hal ini dapat terlihat pada saat melakukan proses kegiatan berlangsung.<sup>35</sup>

Menurut Yusuf dalam Audina dan Jumino, kegiatan yang dilakukan siswa ketika menjadi pustakawan cilik biasanya adalah pengelolaan perpustakaan, pemberian materi serta simulasi. Pustakawan cilik dapat mengembangkan program-program untuk komunitas sekolah dan menjadi contoh bagi sekolah lain untuk mempromosikan program yang sama. Program-program yang dikembangkan biasanya bisa menjadi kompetisi, amal, kreatifitas, bahkan tamasya dengan sekolah lain. Pustakawan cilik akan melakukan sosialisasi untuk mengajak siswa lain membaca di perpustakaan. Siswa akan di perpustakaan dengan cara memperkenalkan buku-buku yang menarik agar siswa lain tertarik.<sup>36</sup>

Beberapa tugas yang dapat dilakukan oleh pustakawan cilik antara lain:

- 1.) Mengatur koleksi buku sesuai bidangnya masing-masing dan memastikan rak buku selalu rapi.

---

<sup>35</sup> Alina Afiatika dan Ary Setyadi, "Analisis Komunitas Pencinta Perpustakaan Dua Satu (Koppasus Dusa) sebagai Pustakawan Kecil Dalam Kegiatan Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.7, No. 1, 2018, hlm. 3.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22811>

<sup>36</sup> Elfira Nova A dan Jumino, "Peran Pustakawan Dalam Membentuk Pustakawan Kecil di Perpustakaan Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Semarang", *Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, Vol. 4, No.4, 2020, hlm. 416.  
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/9439>

- 2.) Membantu memilih sumber daya untuk perpustakaan.
- 3.) Menangani pertanyaan dan permintaan dari pengguna perpustakaan.
- 4.) Merekomendasikan buku kepada siswa.
- 5.) Membantu pengguna perpustakaan menemukan buku atau sumber lain di perpustakaan.
- 6.) Mempersiapkan pajangan untuk mempromosikan kesenangan membaca.
- 7.) Menjaga perpustakaan tetap rapi.
- 8.) Katalogisasi buku perpustakaan baru.
- 9.) Melaksanakan tugas wajar lainnya yang diminta oleh pustakawan.<sup>37</sup>

#### **D. Perpustakaan Sekolah**

##### **1. Pengertian Perpustakaan Sekolah**

Menurut Yusuf dan Suhendar, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah, diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya bagi guru dan murid.<sup>38</sup> Menurut Bafadal, perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun berupa non buku (non buku materials) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam

---

<sup>37</sup> *Student Librarian job Description*, Diakses pada tgl 14 juli 2024 dari situs: <https://static1.squarespace.com/static/5e32b36c399b315f0449729c/t/60d072e79f12ce39da8338bc/1624273640076/Student+Librarian+Job+description.pdf>

<sup>38</sup> Pawit M. Yusuf, Yaya Suhendar, "*Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan sekolah*", (Jakarta; putra grafika, 2005), hlm. 2.

proses belajar mengajar di sekolah.<sup>39</sup> Menurut Hartono, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan dasar dan menengah, yang merupakan bagian integral dari sekolah sebagai pusat sumber belajar mengajar untuk mendukung tercapainya tujuan pada pendidikan sekolah.<sup>40</sup>

Berdasarkan beberapa definisi perpustakaan sekolah di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat sekolah khususnya bagi siswa dan guru.

## 2. Visi dan Misi Perpustakaan Sekolah

### 1.) Visi

Sesuai penjelasan dalam Undang-Undang no.2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), perpustakaan merupakan sarana penunjang proses belajar mengajar dalam sekolah, oleh karena itu, perpustakaan sekolah memiliki visi menciptakan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berbudi luhur, berakhlak mulia, cerdas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai asset bangsa dan negara.

### 2.) Misi

<sup>39</sup> Anis Zohriah, “Efektifitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah”, *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, No.1, 2017, hlm. 107.

<https://media.neliti.com/media/publications/publications/256467-efektivitas-pelayanan-perpustakaan-sekol-fbe8c7df.pdf>

<sup>40</sup> Hartono, “*Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*”, (Yogyakarta; Ar-Razz Media, 2016), hlm. 34.

Misi merupakan penjabaran lebih lanjut dari visi, jika visi bersifat filosofis dan idealis, maka misi lebih cenderung praktis dan realistik.<sup>41</sup>

### 3. Fungsi dan Manfaat Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah dalam perannya di dunia pendidikan mempunyai fungsi sebagaimana berikut:

- 1.) Pusat kegiatan belajar-mengajar untuk pendidikan seperti tercantum dalam kurikulum sekolah.
- 2.) Pusat penelitian sederhana yang memungkinkan para siswa mengembangkan kreativitas dan imajinasinya.
- 3.) Pusat membaca buku-buku yang bersifat rekreatif luang (buku-buku hiburan).
- 4.) Pusat belajar mandiri bagi siswa.<sup>42</sup>

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya sebatas untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, melainkan juga untuk membantu para siswa dalam mendapatkan bahan-bahan pembelajaran yang diinginkan. Sementara bagi guru, perpustakaan menjadi sumber referensi untuk memperoleh materi-materi pebelajaran. Perpustakaan akan bermanfaat jika siswa dan guru terbiasa mendapatkan informasi dari perpustakaan sekolah. Manfaat yang dapat di peroleh yang dapat diperoleh dari perpustakaan sekolah sebagai berikut;

- 1.) Membangkitkan kecintaan para siswa terhadap budaya membaca

<sup>41</sup> Wiji Suwarno, "Psikologi Perpustakaan", (Jakarta; CV.Sangung Seto,2009), hlm.38-39.

<sup>42</sup> Widayat Prihartanta, "Perpustakaan Sekolah", *Jurnal Adabiya*, Vol. 1, No.81, , 2015, hlm 2-3. [https://www.academia.edu/19792300/Perpustakaan\\_Sekolah](https://www.academia.edu/19792300/Perpustakaan_Sekolah)

- 2.) Memperkaya pengalaman belajar selain di ruang kelas
  - 3.) Menanamkan kebiasaan belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat
  - 4.) Mempercepat proses penguasaan materi pembelajaran yang di sampaikan guru
  - 5.) Membantu guru memperoleh dan menyusun materi-materi pembelajaran
  - 6.) Membantu kelancaran dan menyelesaikan tugas para karyawan sekolah, dan
  - 7.) Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi seluruh aktivitas sekolah.<sup>43</sup>
4. Program Perpustakaan Sekolah

Menurut pendapat Mangnga dalam Andika dan Anang, peran perpustakaan sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber ilmu pengetahuan dan sebagai pusat kegiatan belajar yang dapat mendorong kemauan siswa untuk berpikir secara rasional.<sup>44</sup> Sekolah dapat mengoptimalkan fungsi dengan menerapkan program di perpustakaan sekolah. salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencapai tujuan adalah dengan adanya Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Program ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik dan dapat meningkatkan keterampilan

<sup>43</sup> Hartono, *MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional* ....., hlm. 27-29.

<sup>44</sup> Andika Aldi S dan Anang Sudigdo, "Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kujungan Perpustakaan", *Prosiding Seminar Nasioal PGSD UST*, Vol.1, 2019, hlm . 29. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/4703>



membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik sehingga literasi itu sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran.<sup>45</sup>

Pelaksanaan GLS di SD dilakukan secara bertahap meliputi tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran.

### 1.) Tahap Pembiasaan

Proses pembiasaan merupakan hal yang fundamental. Pembiasaan bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca dalam diri warga sekolah. Salah satu cara menumbuhkan minat baca adalah membiasakan warga sekolah membaca buku selama 15 menit setiap hari. 15 menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran melalui kegiatan membacakan buku dengan nyaring atau seluruh warga sekolah membaca dalam hati. Membangun lingkungan fisik sekolah dengan kaya literasi, antara lain: (1) menyediakan perpustakaan sekolah, sudut baca, dan area baca yang nyaman, (2) pengembangan sarana lain (UKS, kantin, kebun sekolah), (3) penyediaan koleksi teks cetak, visual, digital, maupun multimodal yang mudah diakses oleh seluruh warga sekolah, (4) pembuatan bahan kaya teks (*print-rich materials*).

### 2.) Tahap Pengembangan

Kegiatan difase ini bertujuan mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi

---

<sup>45</sup> Invaka Restu WT dan Henny Dewi K, "Evaluasi Program Literasi Sekolah (Gelis) di Sekolah dasar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 4, No. 3, 2021, hlm. 355. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPPG/article/view/40629>

buku pengayaan. Pengembangan minat baca yang berdasarkan pada kegiatan membaca 15 menit setiap hari ini mengembangkan kecakapan literasi melalui kegiatan nonakademis. Contoh: menulis sinopsi, berdiskusi mengenai buku telah dibaca, kegiatan ekstrakurikuler, berdiskusi mengenai buku yang telah dibaca, dan kunjungan wajib ke perpustakaan (jam literasi).

### 3.) Tahap Pembelajaran

Kegiatan literasi pada fase pembelajaran bertujuan mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi teks buku pengayaan dan buku pembelajaran. Dalam ini tagihan yang bersifat akademis (terkait dengan mata pembelajaran) dapat dilakukan. Pelaksanaan strategi literasi didukung dengan penggunaan pengatur grafis. Selain itu, semua mata pelajaran sebaiknya menggunakan ragam teks (cetak/visual/digital) yang tersedia dalam buku-buku pengayaan atau informasi lain buku pembelajaran.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Uswatun Hasanah dan Mirdat Silitonga, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), hlm. 28-29.  
[https://repositori.kemdikbud.go.id/24909/1/1629814115\\_Puslitjak\\_18\\_GLS\\_Serta\\_Implementasinya\\_di\\_SD.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/24909/1/1629814115_Puslitjak_18_GLS_Serta_Implementasinya_di_SD.pdf)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **E. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengacu pada penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>47</sup> Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode dokumentasi, observasi dan wawancara.<sup>48</sup>

Berdasarkan rancangan penelitian di atas, maka dalam penelitian ini penulis dapat memberikan perspektif yang mendalam dan kontekstual tentang kegiatan pustakawan cilik, yang diselenggarakan oleh perpustakaan MIN 20 Aceh Besar serta memberikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan program yang lebih efektif di masa depan.

#### **F. Lokasi dan waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Perpustakaan MIN 20 Aceh Besar terletak di Jln. Tgk. Glee Iniêm, Desa Tungkob, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024.

---

<sup>47</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), hlm 19.

<sup>48</sup> Umar Sidiq dan Moh Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm 4.

Dalam memilih lokasi penelitian untuk mengevaluasi pustakawan cilik, peneliti memilih perpustakaan MIN 20 Aceh Besar karena perpustakaan ini mengadakan program pustakawan cilik sejak tahun 2019. Lokasi ini juga memberikan akses yang memadai untuk melakukan wawancara dan observasi terhadap praktik pustakawan cilik dalam mendukung penelitian di berbagai bidang. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga untuk meningkatkan keefektifan program mereka.

### **G. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan atau fokus terhadap intisari dari sebuah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar mempermudah proses penelitian di lapangan.<sup>49</sup> Fokus penelitian yang terdapat dalam penelitian ini mempunyai makna tersendiri yang berkaitan dengan objek penelitian secara mendalam, sehingga fokus penelitian akan membatasi studi dan memperoleh informasi yang sesuai dan relevan di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan terkait pelaksanaan kegiatan program pustakawan cilik dalam mempromosikan kegiatan literasi di MIN 20 Aceh Besar.

### **H. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian haruslah dipilih seseorang yang benar-benar memahami situasi yang ingin diteliti untuk memberikan informasi kepada penulis. Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber atau tempat memperoleh keterangan penelitian atau seseorang yang memberikan informasi

---

<sup>49</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm 39. <http://repository.uinsu.ac.id/16351/>

yang dibutuhkan dalam pengumpulan data.<sup>50</sup> Menurut Umar Tjakratmadja, Objek penelitian adalah sebagai fenomena, peristiwa, dan permasalahan yang diteliti atau di jadikan obyek kajian dalam penelitian.<sup>51</sup>

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan dan siswa-siswi yang terlibat dalam kegiatan pustakawan cilik. Mereka adalah pengelola perpustakaan serta membentuk komunitas pencinta perpustakaan yaitu pustakawan cilik. Dalam kelompok Pustakawan Cilik, terdapat siswa-siswa dari kelas IV, V, dan VI. Jumlah total Pustakawan Cilik adalah 21 orang, yang terdiri dari 3 laki-laki dan 18 perempuan. Objek penelitian ini meliputi berbagai kegiatan, strategi, dan inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa serta kondisi perpustakaan: fasilitas, sarana, prasarana, koleksi buku, dan segala aspek yang terkait dengan kondisi perpustakaan MIN 20 Aceh Besar.

### **I. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian perlu adanya suatu data sebagai langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena R tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

---

<sup>50</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), hlm. 61.

<sup>51</sup> Umar Tjakratmadja, *metode penelitian ilmu-ilmu social*, (Jakarta; PT RajaGrafindo Persanda, 2002), hlm. 32.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan fakta-fakta yang dibutuhkan peneliti. Menurut Sukmadinata observasi atau pengamatan adalah sebuah teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>52</sup> Berdasarkan pendapat di atas observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kejadian di lapangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipasi, dimana pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, tetapi hanya mengamati kegiatan yang berlangsung. Untuk mengamati aspek-aspek berikut terkait dengan pelaksanaan Program Pustakawan Cilik dalam meningkatkan literasi siswa di Perpustakaan MIN 20 Aceh Besar:

- 1.) Partisipasi siswa dalam kegiatan literasi yang dipimpin oleh Pustakawan Cilik.
- 2.) Respons siswa terhadap kegiatan literasi yang diselenggarakan.
- 3.) Interaksi antara Pustakawan Cilik dan siswa dalam mendukung literasi.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan dan melakukan Tanya jawab sambil bertatap muka antara sipewawancara dengan sipenjawab (informan) dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disediakan oleh sipewawancara tersebut.<sup>53</sup> penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan

---

<sup>52</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 124.

<sup>53</sup> Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung : Hira Tech, 2019), hlm 37. <https://stietrisnanegara.ac.id/wp-content/uploads/2020/09/Metodologi-Penelitian.pdf>

pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu oleh penulis. Dalam penelitian ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan program pustakawan cilik sebagai upaya dalam Evaluasi Program Pustakawan Cilik di MIN 20 Aceh Besar. Adapun informan dalam penelitian ini adalah pustakawan di perpustakaan MIN 20 Aceh Besar. Ketika informan merespon atau memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan, penulis merekam proses wawancara dengan menggunakan smarphone.

#### c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang digunakan sebagai pelengkap data penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang dapat memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan dokumentasi untuk menunjang kelengkapan data penelitiannya itu melalui pengumpulan data yang berkaitan dengan Evaluasi Program Pustakawan Cilik di Perpustakaan MIN 20 Aceh Besar serta dokumen-dokumen terkait lainnya. Adapun dokumen-dokumen yang akan di dokumentasikan meliputi ini mencakup rencana pelaksanaan program, materi pembelajaran, dan jadwal kegiatan yang telah dirancang oleh pustakawan.

#### J. Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk memperoleh data yang valid dan diperlukan suatu teknik pemeriksaan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif terdiri dari 6 cara antara lain dilakukan

---

<sup>54</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Yogyakarta Press, 2020), hlm 64. <http://eprints.upnyk.ac.id/24095/1/Penelitian%20Kualitatif%20-Eko%20mUrdiyanto.pdf>

dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan cara:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam proses perpanjangan pengamatan ini penulis akan kembali kelapangan, dengan melakukan pengecekan kembali data yang diberikan selama ini sudah benar atau tidak. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data yang asli atau sumber data yang lain ternyata tidak benar, maka penulis melakukan pengamatan lagi lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>56</sup>

#### 2. Member Check

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila

---

<sup>55</sup>Umar Sidiq dan Moh Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*,....., hlm 90.

<sup>56</sup> Umar Sidiq dan Moh Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*,.....hlm 91.



perbedaanya tajam, maka peneliti harus mengubah penemuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan *member check* dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian secara individu. Cara ini dilakukan penulis agar data yang diperoleh dari hasil penelitiannya semakin kredibel atau dapat dipercaya. Alasan menggunakan *member check* dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa penelitian tersebut lebih relevan dan bermanfaat bagi komunitas yang diteliti.

#### **K. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara, bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami.<sup>57</sup> Di samping itu, dalam memilih data penulis juga menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari untuk memutuskan apa yang dapat diinformasikan kepada orang lain

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a) Reduksi Data

Dengan melakukan reduksi data, data yang diperoleh dari hasil di lapangan akan disederhanakan dan dipilih mana yang penting dan yang tidak relevan dengan penelitian akan dibuang. Reduksi data merupakan teknik analisis data yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu,

---

<sup>57</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 99.

dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa sehingga menghasilkan kesimpulan-kesimpulan lalu akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>58</sup>

b.) Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi yang disusun, sehingga member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif yang telah tersusun dengan menggabungkan informasi yang telah di padu dan mudah dipahami.<sup>59</sup>



---

<sup>58</sup> Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 164.

<sup>59</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No.33, januari-juni 2018, hlm. 94. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691/6594>

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah

Madrasah ini pertama sekali diberi nama dengan SR (Sekolah Rakyat) Tungkob ia berdiri pada tahun 1944. Pembangunannya melalui dana swadaya masyarakat kecamatan Darussalam dan sekitarnya. Adapun yang memprakarsai pendirian sekaligus pewaqaf Tanah Madrasah ini adalah Bapak H. Syamaun Ali, yaitu salah seorang tokoh masyarakat Kecamatan Darussalam. Pada tahun 1945 Sekolah Rakyat (SR) Tungkob ini mulai menerima murid perdana yang diketuai oleh Bapak M. Taher yang sekaligus menjadi Kepala Madrasah hingga sampai dengan Tahun 1958.

Seiring dengan perkembangan zaman, pada tahun 1959 Sekolah Rakyat (SR) mengalami perubahan dari Sekolah Rakyat (SR) Tungkob menjadi Sekolah Rakyat Islam (SRI) Tungkob sehingga semua pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama berdasarkan Peraturan menteri Agama lalu pada tahun 1958 sampai dengan 1969 selesai. Pada Tahun 1969 Sekolah Rakyat Islam (SRI) Tungkob mengalami perubahan lagi menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang semua urusan pengelolaannya dibawah pengawasan dan Pembinaan YAYASAN. Kemudian Madrasah Ibtidaiyah (MI) berubah statusnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri Tungkob dalam wilayah Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Dengan demikian nama “YAYASAN” ini mengacu pada

nama Madrasah yaitu “YAYASAN MIN TUNGKOB” yang selanjutnya menjadi madrasah yang berstatus Negeri pada Tahun 1969. Pada tahun 2014 MIN Tungkob berubah statusnya menjadi MIN 20 Aceh Besar sampai dengan saat sekarang (Tahun 2024). Berikut data kepala sekolah dari 1944 sampai dengan 2024:

**Tabel 4.0. Periode Kepemimpinan MIN 20 Aceh Besar**

No	Nama Kepala	Periode	Lamanya	Ket
1	H. Syamaun	1944 – 1945	01 Tahun	Pewakaf
2	M. Taher	1945 – 1958	13 Tahun	
3	Mahyiddn	1958 – 1959	11 Tahun	
4	Zainal Abidin	1959 – 1984	14 Tahun	
5	Drs. Usman Idris	1984 – 1987	03 Tahun	
6	Salwiyah, BA	1987 – 1997	10 Tahun	
7	Ilyas, BA	1997 – 2000	03 Tahun	
8	Drs. M. Aji Adam	2000 – 2012	12 Tahun	
9	Dra. Hj. Nurlailawati Harun	2012 – 2014	02 Tahun	
10	Naswati, S.Ag	2014–2018	04 Tahun	
11	Adriah, S.Ag,MA	2018 – Sekarang	-	

## 2. Visi Misi MIN 20 Aceh Besar

Visi MIN 20 Aceh Besar

“Terciptanya generasi yang cerdas dan terampil serta mampu menggali ilmu dengan membaca.” Adapun

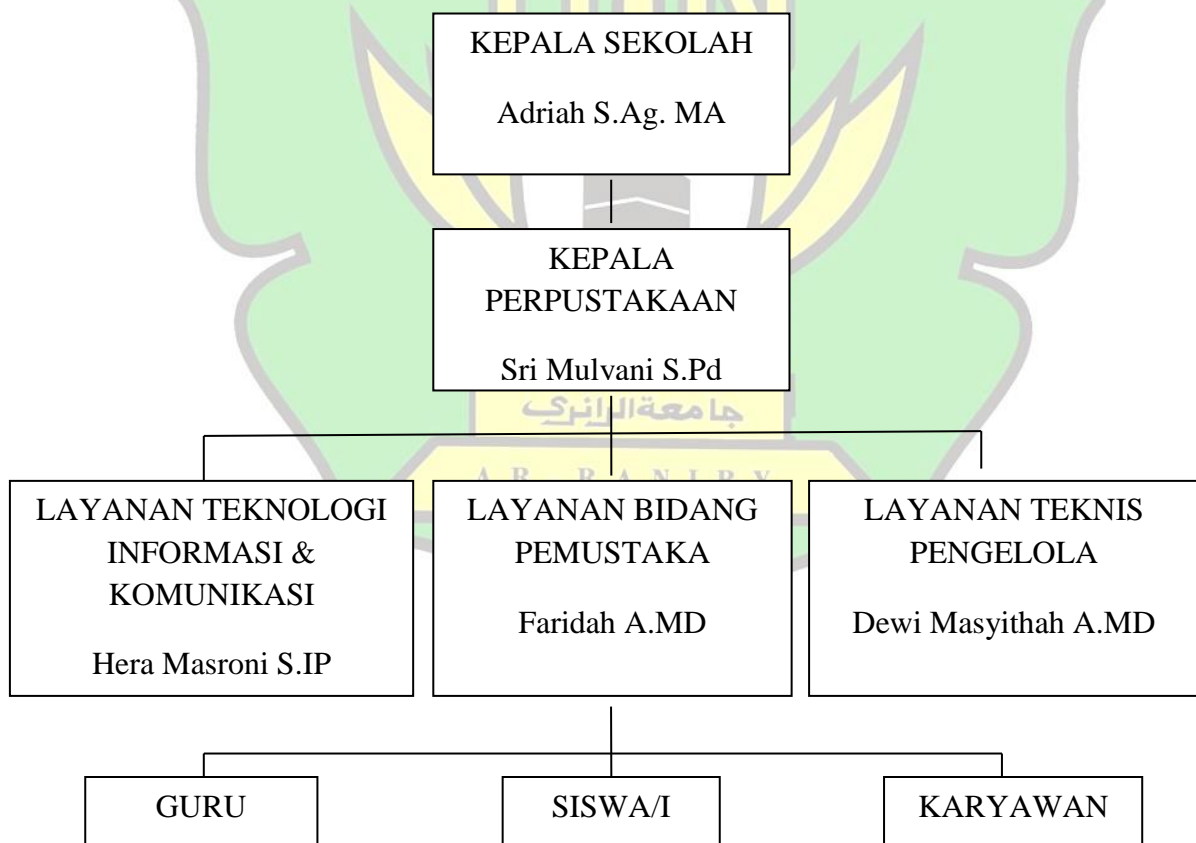
Misi MIN 20 Aceh Besar

- Membantu meningkatkan pembiasaan membaca.
- Membantu memperluas wawasan pengetahuan siswa siswi.

- Membantu menemukan informasi terutama yang berhubungan dengan pendidikan.
3. Sturuktur Organisasi Perpustakaan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, perpustakaan MIN 20 Aceh Besar memiliki unit-unit kerja yang siap membantu dalam melancarkan pelaksanaan tugas. Adapun susunan struktur organisasi Perpustakaan MIN 20 Aceh Besar adalah:

**Tabel 4.1. Struktur Organisasi Perpustakaan MIN 20 Aceh Besar Yaitu:**



#### 4. Fasilitas

Perpustakaan MIN 20 Aceh Besar dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan di perpustakaan. Adapun fasilitas-fasilitas yang tersedia di perpustakaan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Fasilitas Perpustakaan MIN 20 Aceh Besar**

NO	FASILITAS	JUMLAH
1	Komputer	4 unit
2	Printer	1 unit
3	Laptop	1 unit
4	AC	3 unit
5	Kipas Angin	1 unit
6	Televisi	1 unit
7	Rak Buku	11 rak
8	Rak Koran	2 rak
9	Lemari Karya siswa	1 buah
10	Meja Sirkulasi	2 buah
11	Meja Staff	1 buah
12	Meja Tamu	1 unit
13	Meja Baca Lesehan	2 buah
14	Meja Buku Tamu	1 buah
15	Kursi Staff	4 buah
16	Rak Alat Peranga dan Majalah	1 rak
17	Rak Sepatu	1 rak
18	Rak Tas	1 rak

#### 5. Pustakawan cilik MIN 20 Aceh Besar

Sebagai upaya dalam memberikan pelayanan yang baik dan prima, program pustakawan cilik membuat jadwal piket. Selain untuk meningkatkan pelayanan daftar piket ini dibuat agar para pustakawan cilik dapat menjalankan

tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, adapun jadwal piket pustakawan cilik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Jadwal Piket Pustakawan Cilik di Perpustakaan MIN 20 Aceh Besar**

No	Hari	Nama	Kelas
1	Senin	Yasmin Zara	V Digital
		Putri balqis	V Digital
		Rihadatul Aisyah	V-2
		Fayza Fitria	V-3
2	Selasa	Syaiful Hanim	VI-3
		Putri Aisyah	VI-1
		Zuhaira	V-2
		Auwal Magfirah	VI-2
3	Rabu	Khairun Nisa	VI-2
		Najla Zalfa	IV-1
		Raisya Amalia	IV-2
		Keisha Azalia	IV-2
4	Kamis	Iyyam Mursyidan	IV-2
		Qanaya Anara	IV Digital
		Farah Alfathianuddin	IV-4
		Siti aqila	IV-4
5	Jum,at	Yasmin Zara	
		Daffa Maulana	
		Najla Zalfa	
		Siti Bastrisya Humaira	IV--4
6	Sabtu	Amiratul Hidayati	
		Habibul Aula	VI-1

		Khairun Nisa	VI-1
		Nora Indah Adiba	IV-1

## B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di MIN 20 Aceh Besar pada tanggal 06 Agustus 2024 dengan kepala perpustakaan sekaligus pembina pustakawan cilik yaitu ibu Sri Mulyani S.Pd di sekolah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan program pustakawan cilik dalam meningkatkan gerakan literasi siswa di perpustakaan MIN 20 Aceh Besar.

### 1. Evaluasi Konteks (*Contexs*)

Aspek konteks yang akan dievaluasi dalam program pustakawan cilik di MIN 20 Aceh Besar meliputi perencanaan dan kesesuaian tujuan program.

*"Sebagai pustakawan, kami merancang dan mengembangkan program pustakawan cilik dengan dukungan dan persetujuan dari kepala sekolah, tujuan membentuk program ini untuk membantu pustakawan dalam pengelolaan perpustakaan dan juga untuk membantu meningkatkan frekuensi kunjungan ke perpustakaan oleh siswa dengan mengadakan kegiatan menarik yang melibatkan pustakawan cilik ini"*

Lalu ia juga menjelaskan *"Sekolah ini sangat besar dan jumlah pemustaka terus meningkat. Mengingat bahwa tenaga pustakawan hanya terdiri dari tiga orang, kehadiran pustakawan cilik sangat membantu. Tanpa mereka, kami akan menghadapi kesulitan dalam mengelola perpustakaan."*



Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa ide pembentukan pustakawan cilik di MIN 20 Aceh Besar adalah untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan perpustakaan di sekolah yang besar dengan jumlah pemustaka yang terus meningkat.

## 2. Evaluasi Masukan (*Input*)

Pada tahap masukan ini bertujuan untuk menilai kesesuaian dan efektivitas sumber daya yang digunakan dalam implementasi program pustakawan cilik di MIN 20 Aceh Besar ini meliputi pemeriksaan apakah anggaran, personel, dan fasilitas yang tersedia memadai untuk mencapai tujuan program serta apakah sumber daya tersebut dimanfaatkan secara optimal.

*"Ya, perpustakaan ini memang menerima dana BOS. Namun, dana tersebut umumnya digunakan untuk kebutuhan operasional perpustakaan secara umum. Ini meliputi pembelian buku, perawatan fasilitas, dan kebutuhan lainnya. Selain itu, dana BOS juga digunakan untuk mendukung kegiatan yang melibatkan pustakawan cilik, termasuk biaya pelatihan dan kegiatan pendukung lainnya agar mereka dapat menjalankan tugas dengan baik."*

Berikut adalah pernyataan dari pustakawan MIN 20 Aceh Besar mengenai proses perekrutan:

*"Program pustakawan cilik ini dimulai pada tahun 2019 adapun personel pustakawan cilik ini terdiri dari siswa kelas empat, lima dan enam, kami meminta wali kelas untuk mengirimkan perwakilan lima orang dari masing-masing kelas untuk kami seleksi dan pilih sesuai kebutuhan dan akan di pilih 25 orang saja"*

### 3. Evaluasi Proses (*process*)

Evaluasi proses adalah suatu metode untuk menilai dan menganalisis bagaimana suatu proses atau kegiatan berjalan. Pernyataan pustakawan selanjutnya adalah kegiatan sehari-hari pustakawan cilik di MIN 20 Aceh besar

*“Setiap hari ada empat pustakawan cilik bertugas, dua orang bertugas di perpustakaan untuk melakukan shelving dan melayani pengunjung, sementara dua orang lainnya mengantarkan buku ke balai literasi dan mendampingi siswa-siswi yang membaca di balai literasi.”*

*“Pustakawan cilik sering membantu teman-teman mereka dalam mencari buku yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka ini sangat membantu siswa yang mungkin baru pertama kali menggunakan perpustakaan.”*

*“Setelah itu pustakawan cilik juga memainkan peran penting dalam mempromosikan buku baru dan kegiatan literasi. Mereka rekomendasi buku, dan bahkan kadang-kadang memberikan presentasi singkat di kelas tentang buku favorit mereka. Ini sangat membantu dalam meningkatkan minat baca siswa lain”*

Namun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan berikut pernyataan pustakawan:

*“Namun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan. Sebagian siswa menunjukkan konsistensi dan keaktifan dalam melaksanakan tugas, sementara siswa yang kurang termotivasi sering kali tidak hadir saat bertugas. Kami perlu memberikan pengingat kepada siswa yang kurang rajin,*

*sedangkan siswa yang sudah rajin hadir dengan sendirinya tanpa memerlukan pengingat. Selain itu, pelatihan dan pembekalan untuk pustakawan cilik hanya dilakukan sekali di awal program dan tidak dilanjutkan setelah itu.*

#### 4. Evaluasi Produk (*product*)

Evaluasi produk bertujuan untuk menilai sejauh mana sebuah program mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan apakah hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan. Proses ini penting untuk membantu dalam pengambilan keputusan mengenai apakah program tersebut perlu dilanjutkan, diubah, atau dihentikan, dengan mengukur dan menginterpretasikan hasil yang dicapai.

Hal ini ditemukan pada pustakawan cilik, ketika ditanya mengenai perubahan pada putakawan cilik:

*“Siswa menunjukkan tanggung jawab yang lebih baik saat jadwal tugas mereka disusun, dan mereka juga tampak lebih menyukai membaca, kemungkinan karena keterlibatan mereka yang sering dengan buku”*

### **C. Pembahasan**

Peneliti menyajikan dan membahas data-data yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung. Data yang disajikan pada bab ini merupakan pembahasan dari hasil wawancara dengan informan secara langsung oleh peneliti dan telah dilakukan pengolahan data. Metode yang dilakukan dalam mengevaluasi program yaitu CIPP:

### 1. Evaluasi konteks (*Conteks*)

Evaluasi konteks pada dasarnya digunakan untuk mengetahui alasan secara rasional mengapa sebuah program pada akhirnya disetujui untuk dijalankan. Hal ini dapat ditandai dengan adanya tujuan yang jelas dari program tersebut, identifikasi kebutuhan yang mendasarinya, serta masalah spesifik yang menjadi latar belakang terbentuk atau pelaksanaannya. Berdasarkan keterangan informan bahwa program pustakawan cilik dirancang oleh pustakawan serta melibatkan berbagai pihak untuk mendukung pelaksanaannya seperti kepala sekolah dan guru. Program pustakawan cilik dirancang untuk membantu pustakawan dalam pengelolaan perpustakaan serta meningkatkan frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan dengan cara menyelenggarakan kegiatan menarik yang melibatkan siswa sebagai pustakawan cilik. Walaupun demikian, pelaksanaan kegiatan ini tidak memiliki Surat Keputusan (SK) kegiatan. Menurut Igantondo konteks mencakup faktor-faktor seperti tujuan program, kebijakan yang terkait, dan kondisi sosial dimana program di jalankan. Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat bahwa perencanaan ini tidak ada keputusan resmi dari sekolah.

### 2. Evaluasi masukan (*Input*)

Evaluasi masukan merujuk pada penilaian fasilitas dan sumber daya yang mendukung pelaksanaan suatu kegiatan atau program, memastikan bahwa program tersebut dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Dalam penelitian ini, evaluasi input dilakukan dengan menilai sumber daya yang digunakan dalam

program pustakawan cilik untuk memastikan bahwa kebutuhan program dipenuhi dan tujuan program dapat tercapai secara efektif.

Sumber daya yang pertama yang digunakan perpustakaan MIN 20 Aceh Besar sebagai faktor pendukung dalam menjalankan program pustakawan cilik adalah sumber daya manusia dalam hal ini adalah siswa yang berperan sebagai pustakawan cilik. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, diketahui bahwa jumlah pustakawan cilik yang dibutuhkan untuk menjalankan program ini adalah 25 orang. Namun yang menjadi pustakawan cilik sekarang ada 21 orang. Jika dilihat dari jadwal kegiatan pustakawan cilik terdapat 4 siswa yang bertugas selama dua hari dalam seminggu. Dengan demikian, jumlah sumber daya manusia yang ada saat ini tidak memadai.

Adapun untuk merekrut calon peserta, pustakawan juga menetapkan yang bisa mengikuti program mulai dari kelas IV, V, dan VI. Pustakawan meminta kepada wali kelas untuk mengirimkan perwakilan lima orang dari masing-masing kelas kemudian dipilih kembali sesuai dengan kriteria seperti keterlibatan aktif di perpustakaan dan banyaknya peminjaman buku. Dapat dilihat dari gambaran proses perekrutan dari data hasil penelitian di perpustakaan MIN 20 Aceh bahwa proses perekrutan untuk program pustakawan cilik belum dilakukan secara efektif karena informasi mengenai program tersebut belum disebarluaskan kepada seluruh siswa di sekolah dan pendaftarannya dibatasi sehingga tidak semua siswa dapat mendaftar sebagai calon pustakawan cilik. Dengan kata lain, pengumuman

dan pemberitahuan tentang program ini terbatas, sehingga tidak semua siswa memiliki kesempatan untuk mengetahui dan mengikuti proses perekrutan tersebut.

Sumber daya kedua yang menjadi faktor pendukung berjalannya program pustakawan cilik di MIN 20 Aceh Besar adalah anggaran atau pendanaan pada hasil wawancara penulis dengan informan, mengatakan bahwa dana dari pihak sekolah untuk program pustakawan cilik tidak ada, jadi pustakawan berinisiatif untuk memberikan dana dari dana BOS untuk pustakawan cilik, yang semuanya berkontribusi pada pelatihan. Perpustakaan MIN 20 Aceh Besar menerima dana BOS sesuai dengan ketentuan UU nomor 43 tahun 2007 pasal 23 ayat 6 menyatakan minimal 5% anggaran dana bantuan Operasional Sekolah (BOS) bisa dialokasikan untuk pengembangan perpustakaan. Namun ini menjadi kendala karena tidak adanya dana khusus dari pihak sekolah untuk program pustakawan cilik, sehingga pustakawan harus mengandalkan dana BOS. Meskipun alokasi dana BOS untuk pengembangan perpustakaan, penggunaan dana tersebut tidak secara khusus dianggarkan untuk program pustakawan cilik.

Sumber daya yang ketiga yang diperlukan perpustakaan MIN 20 Aceh Besar untuk mendukung terlaksananya program pustakawan cilik adalah sarana dan prasarana. Dalam menjalankan program ini, pustakawan cilik tidak memerlukan sarana dan prasarana khusus. Namun, mereka memiliki satu komputer dan pemindai barcode untuk memproses peminjaman buku oleh pemustaka di ruang baca.

### 3. Evaluasi Proses (*Process*)

Evaluasi proses berfokus pada cara program diimplementasikan, termasuk strategi, aktivitas, dan interaksi antara personel serta peserta program. Tujuan utamanya adalah untuk menilai efektivitas dari strategi dan aktivitas yang digunakan dalam mencapai tujuan program serta untuk memastikan bahwa interaksi antara personel dan peserta berlangsung positif. Evaluasi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dalam pelaksanaan program, baik itu kegiatan atau peristiwa tertentu, dengan maksud mengetahui sejauh mana rencana telah diimplementasikan dan komponen mana yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kinerja dan hasil program.

Jika melihat bidang dan tugas-tugas pustakawan cilik yang dijelaskan pada Bab II, antara lain berupa mengatur koleksi buku sesuai dengan bidangnya masing-masing, membantu pengguna perpustakaan menemukan buku di perpustakaan, merekomendasikan buku kepada siswa, menjaga perpustakaan tetap rapi, menangani pertanyaan dan permintaan dari pengguna perpustakaan, dan sebagainya. Dapat dilihat bahwa aktivitas yang dijelaskan dalam pernyataan di atas mencakup tugas-tugas utama pustakawan cilik di MIN 20 Aceh Besar. Mereka bertugas secara bergiliran untuk melakukan shelving, melayani pengunjung, mengantarkan buku, dan mendampingi siswa di balai literasi. Mereka juga membantu teman mencari buku sesuai minat, serta mempromosikan buku baru dan kegiatan literasi melalui rekomendasi dan presentasi. Secara keseluruhan, pustakawan cilik menunjukkan kinerja yang baik dalam mengelola perpustakaan dan aktif dalam promosi literasi.

Namun dari data hasil penelitian pada evaluasi proses di perpustakaan MIN 20 Aceh Besar yang aspek aktivitas pesertanya masih belum tercapai keseluruhannya. Berdasarkan absensi sekitar 7 orang dari 21 pustakawan cilik tidak melaksanakan tugas pada jadwal piket mereka. Kemudian kegiatan pelatihan pustakawan cilik hanya diberikan sekali pada awal program tanpa adanya pelatihan lanjutan. Kurangnya pelatihan berkelanjutan dapat memengaruhi efektivitas mereka dalam menjalankan tugas dan beradaptasi dengan kebutuhan perpustakaan.

#### 4. Evaluasi Produk (*Product*)

Hasil evaluasi produk program pustakawan cilik dilakukan dengan memeriksa sejauh mana program berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan awal program ini adalah untuk membantu pustakawan dalam pengelolaan perpustakaan serta meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan . Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil membuat perpustakaan terlihat lebih aktif dan pengelolaan perpustakaan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Jika dilihat dari buku pengunjung ada peningkatan minat kunjung siswa yang mana lebih dari 250 siswa yang berkunjung ke ruang baca dalam sebulan. Demikian pula pada balai literasi, terdapat peningkatan kunjungan ada sekitar 150 siswa dalam sebulan dan ada peningkatan pada bulan berikutnya. Dampak positif bagi pustakawan cilik itu sendiri adalah meningkatnya rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas mereka dan juga meningkatnya minat baca karena sering terlibatnya dengan buku melalui peran mereka.



Namun pelaksanaan program pustakawan cilik di MIN 20 Aceh Besar menghadapi beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Beberapa siswa pustakawan cilik terkadang tidak menjalankan tugas mereka secara konsisten, sehingga pustakawan yang ada harus mengambil alih tugas tersebut. Dengan kata lain, efektivitas dan pencapaian tujuan program pustakawan cilik belum sepenuhnya optimal, dan ada kebutuhan untuk evaluasi serta perbaikan dalam pelaksanaan dan pengelolaan program tersebut.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan di atas berikut adalah kesimpulan penelitian ini program pustakawan cilik belum terlaksana dengan baik perlu adanya perbaikan. Dari aspek *Conteks*, program pustakawan cilik di MIN 20 Aceh Besar tidak ada keputusan resmi dari pihak sekolah. Aspek *Input*, jumlah pustakawan cilik saat ini tidak mencukupi kebutuhan program dan masalah pendanaan menjadi kendala utama karena tidak ada alokasi dana khusus dari pihak sekolah untuk program, kekurangan sumber daya manusia dan dana yang memadai dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program.

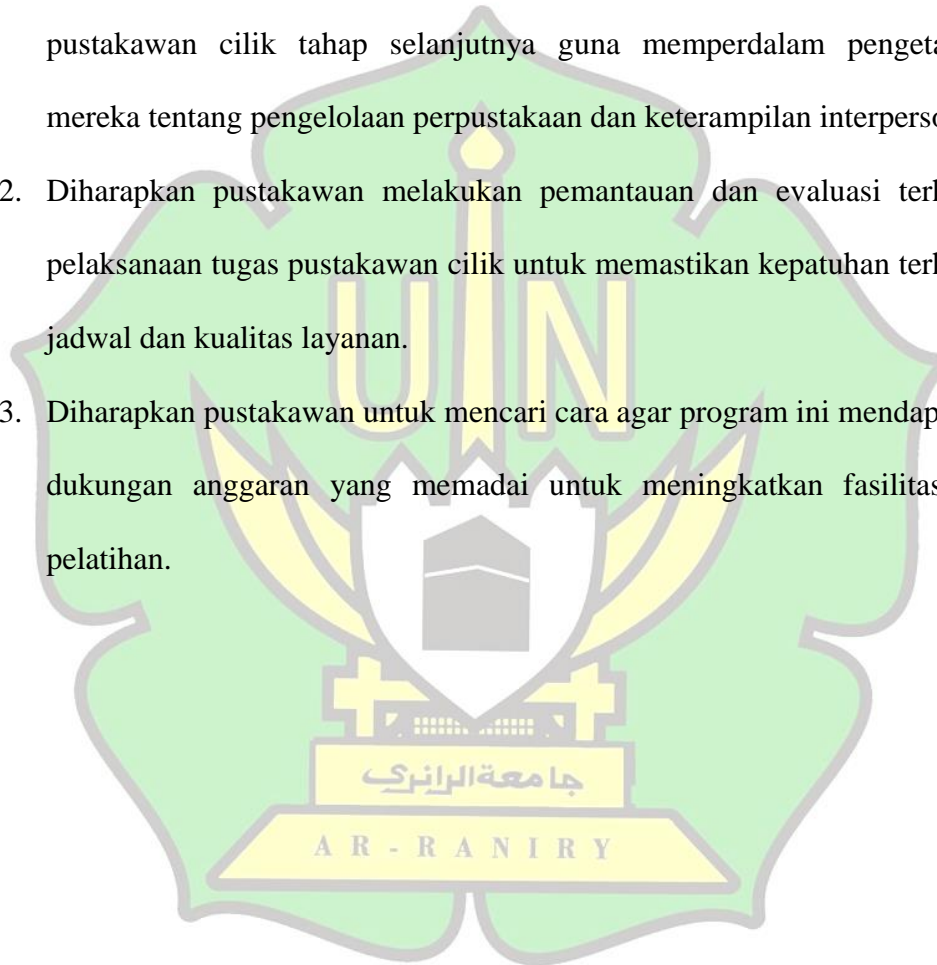
Dari aspek *Process*, menunjukkan kinerja yang tidak konsisten dalam pelaksanaan tugas 30% anggota pustakawan cilik tidak melaksanakan tugas sesuai jadwal. Selain itu, pelatihan yang hanya diberikan sekali di awal program tanpa adanya pelatihan lanjutan, ini dapat mempengaruhi kinerja pustakawan cilik dan menghambat pencapaian tujuan program. Aspek *Produk*, berhasil meningkatkan aktivitas perpustakaan dan kunjungan siswa serta memberikan dampak positif pada minat baca pustakawan cilik.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan program pustakawan cilik di MIN 20 Aceh Besar telah mencapai tujuan ada beberapa kendala yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program lebih lanjut. Dengan melakukan perbaikan dalam pemantauan, pelatihan berkelanjutan dan dukungan

anggaran, program ini dapat dilanjutkan dan di sempurnakan untuk terus memberikan manfaat yang besar bagi siswa dan perpustakaan sekolah.

### **B. Saran**

1. Diharapkan pustakawan dapat menyelenggarakan pelatihan untuk calon pustakawan cilik tahap selanjutnya guna memperdalam pengetahuan mereka tentang pengelolaan perpustakaan dan keterampilan interpersonal.
2. Diharapkan pustakawan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pustakawan cilik untuk memastikan kepatuhan terhadap jadwal dan kualitas layanan.
3. Diharapkan pustakawan untuk mencari cara agar program ini mendapatkan dukungan anggaran yang memadai untuk meningkatkan fasilitas dan pelatihan.



## DAFTAR PUSTAKA

Agustanico, “Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi”, *Jurnal Ilmiah PENJAS, (Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran)*, Vol. 3, No. 1, 2017.

Aktsa Sharikha H, dkk, *Evaluasi Program: Paduan Praktis Perencanaan Evaluasi Program*, (2022) hlm 5 diakses tgl 1 agustus

Alina Afiatika dan Ary Setyadi, “Analisis Komunitas Pencinta Perpustakaan Dua Satu (Koppasus Dusa) sebagai Pustakawan Kecil Dalam Kegiatan Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.7, No. 7, 2018.

Alzet Rama dkk “Konsep Model Evaluasi *Conteks,Input,Process* dan *Product* (CIPP) di Sekolah Menengah Pertama”, *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, Vol.8, 2023, No.1,

Andika Aldi S dan Anang Sudigdo, “Penguatan Litrase Siswa Sekolah Dasar Melalui Kujungan Perpustakaan”, *Prosiding Seminar Nasioal PGSD UST*, Vol.1, 2019.

Anis Zohriah, “Efektifitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah”, *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, No.1, 2017.

Aris Try AP, “Evaluasi Program Planing PLP II (Pengenalan Lapangan Persekolah): Menggunakan Model CSE-UCLA di PAUD”, *jurnal pendidikan anak usia dini*, Vol. 4, No 1, 2023

Arman M. Yusuf, “Pustakawan Cilik”. Diakses pada tahun 2019 dari situs file:///C:/Users/ASUS/Downloads/22811-46247-1-PB%20(10).pdf.

Ashiong P Munthe, “Pentingnya Evaluasi Program di Intitusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pegertian, Tujuan dan Manfaat”, *junrnal pendidikan dan kebudayaan*, Vol 5, No. 2, 2023.

Asyraf Suryadin, dkk. “*EVALUASI PROGRAM MODEL CIPP (Context, Input, Process, and Product) Antara Teori dan Praktiknya*”, (Yogyakarta; Penerbit Samudra Biru, 2022).

Dini Amelia W, “*Program Student Librarian Dalam Penerapan Pendidikan Pemakai di Perpustakaan Sekolah Cikal Simatupang*”, (Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Syarif Hidayatullah 2015).

Elfira Nova A dan Jumino, “Peran Pustakawan Dalam Membentuk Pustakawan Kecil di Perpustakaan Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Semarang”, *Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, Vol 4, No.4, 2020.

Evinna Noreza dan MZA Mat, ”Evaluasi Program Budaya membaca di Sekolah Dasar Negeri”, *Journal of Information System and Education Development*, Vol.1, No. 1. 2023.

Hartono, “*MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*”, (Yogyakarta; Ar-Razz Media, 2016)..

Hidayah, L, "Implementasi budaya literasi di sekolah dasar melalui optimalisasi perpustakaan: Studi kasus di Sekolah Dasar Negeri di Surabaya", *JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, Vol.1, No.2, 2017.

Hikamudin dkk, "Peningkatan Literasi Perpustakaan Digital Melalui Pembelajaran Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi di Sekolah Dasar", *Edulib*, Vol.9, No.1, 2019.

Ihwan Mahmudi, "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan", *journal of Pasantren Education*, Vol.6, No.1, 2011, hlm.114.

Invaka Restu WT dan Henny Dewi K, "Evaluasi Program Literasi Sekolah (Gelis) di Sekolah dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 4, No. 3, 2021.

Kemil Wachidah dan TL Wati, "Gerakan Literasi di Sekolah Dasar Melalui Tutor Sebaya", *Jurnal Adimas*, 2019.

Nia Mei Istiyani dan Ustman, "Evaluasi Program Model CIPP Pada Pelantikan Menjahit di LKP Kartika Bawen", *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, Vol. 3, No.2, 2019.

Pawit M. Yusuf, Yaya Suhendar, "*Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan sekolah*", (Jakarta; putra grafika, 2005).

Rahadian. G, dkk, "Peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan budaya gemar membaca", *Jurnal kajian informasi & perpustakaan*, Vol.2, No.2, 2014.

Ratna Aprillya, "*Evaluasi Program Pustakawan Cilik Di Perpustakaan Sekolah Kota Banda Aceh (penelitian Di perpustakaan Sekolah SD*

*Negeri 3 Banda Aceh dan SD Negeri 29 Banda Aceh*”, (Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 2021.

Rifqi Zaena dkk, ”Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Informasi Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah”, *Journal of Library and Information Science*, Vol.5, No.1, 2021.

Rusydi Ananda dan Tien Rafida, ”*pengantar Evaluasi Program Pendidikan*”, (Medan: Perdana Publishing, 2017).

Smith, J. “*The Role of School Librarians in Promoting Literacy*”. *Journal of Education*, Vol.35, No.2, 2020.

Uswatun Hasanah dan Mirdat Silitonga, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Wawancara dengan ibu Hera Masroni, pustakawan MIN 20 Aceh Besar, pada tanggal 14 Oktober 2023 di Banda Aceh.

Wawancara dengan ibu Sri Mulyani kepala perpustakaan di MIN 20 Aceh Besar pada tanggal 06 Agustus 2024

Widayat Prihartanta, “Perpustakaan Sekolah”, *Jurnal Adabiya*, Vol.1, No.81, , 2015.

Yanti Hartini, Dkk, “Evaluasi Program Gerakan Literasi Baca Tulis Di Sekolah Dasar”, *MIMBAR PGSD Undiksha*, Vol. 11, No.1. 2023.

Yetti Supriyanti & Moqorobin, “ Mixed Model CIPP Dan Kickpatrick  
Sebagai Pendekatan Evaluasi Program Pengembangan Kompetensi  
Guru Berbasis kebutuhan Peningkatan Kemampuan Asessement  
Literasi-Numerasi (Cilapp Model Dalam Evaluasi Program),  
*Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 7, No. 1, 2021.







**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: 2481/Un.08/FAH/KP.004/12/2023**

**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :

1). Nurhayati Ali Hasan, M.L.I.S. ( Pembimbing Pertama )

2). Siti Aminah, S.IP., M.M. ( Pembimbing kedua )

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

**Nama : Salpidawati**

**Nim : 190503079**

**Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)**

**Judul : Evaluasi Program Pustakawan Cilik di MIN 20 Aceh Besar**

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
 Pada Tanggal 01 Desember 2023

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1292/Un.08/FAH.I/PP.00.9/08/2024

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala sekolah MIN 20 Aceh Besar
2. Kemenag Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : SALPIDAWATI / 190503079

Semester/Jurusan : X / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Rukoh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **EVALUASI PROGRAM PUSTAKAWAN CILIK DI MIN 20 ACEH BESAR**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 Agustus 2024

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 05 November  
2024*

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 20  
[ MIN 20 ACEH BESAR ]  
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

NSM 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 1 9

Alamat : Jln. Tgk. Glee Niem Tungkob Darussalam Kode Pos : 23373 Telp. (0651) 7412645, Email: mintungkob\_acehbesar@yahoo.com

Nomor : Ket- 30 / MI.01.04.19 / TL.00 / 576 / 10 / 2024  
Lampiran : -  
Perihal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

**Kepada Yth :**  
**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora**  
**Darussalam Banda Aceh**  
di-

**Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakaatuh  
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-1292/Un.08/FAH.1/PP.00.9/8/2024, Tanggal 04 Agustus 2024, Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa. Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **SALPIDAWATI**  
NIM : 190503079  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Semester : X  
Fakultas : FAH UIN Ar-Raniry Darussalam Darussalam Banda Aceh  
Alamat : Desa Tanjung Selamat Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

Telah selesai melaksanakan Penelitian untuk melengkapi Skripsinya yang berjudul : **EVALUASI PROGRAM PUSTAKAWAN CILIK DI MIN 20 ACEH BESAR** pada tanggal : 06 Agustus 2024.-

A R - R A N I R Y

Demikianlah surat keterangan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tungkob, 10 Oktober 2024

Kepala Madrasah

  
  
**Adriaan, S.Ag., MA**  
 Nip. 19680304 199403 2 004

## I. TABEL INDIKATOR

No	Komponen	Indikator
1	Context	• Perencanaan
		• Tujuan program
		• Target
2	Input	• Anggaran
		• Personel
		• Fasilitas
3	Process	• Aktivitas
		• interaksi Antara Personel
		• Kendala dan Solusi
4	Product	• Peningkatan dan Keterampilan
		• Perubahan prilaku dan sikap
		• Capaian tujuan Program
		• Rekomendasi

## II. PEDOMAN OBSERVASI PUSTAKAWAN CILIK

Tingkat Partisipasi Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah siswa yang berpartisipasi.</li> <li>• Mengamati seberapa sering siswa mengikuti kegiatan yang diadakan.</li> </ul>
Kualitas Kegiatan Literasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan literasi yang diselenggarakan seperti membaca bersama.</li> <li>• Menilai apakah buku yang digunakan dalam kegiatan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.</li> </ul>
Dampak Terhadap Kemampuan Literasi Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengukur peningkatan kemampuan membaca siswa setelah mengikuti kegiatan.</li> <li>• Mengukur peningkatan kemampuan menulis siswa setelah berpartisipasi dalam kegiatan.</li> </ul>
Keterampilan dan Kompetensi Pustakawan Cilik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai kemampuan pustakawan cilik dalam berkomunikasi dengan siswa dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi.</li> <li>• Mengamati kemampuan pustakawan cilik dalam melaksanakan kegiatan literasi.</li> <li>• Menilai sikap dan perilaku pustakawan cilik dalam membimbing dan menginspirasi siswa.</li> </ul>
Pengembangan dan Inovasi Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai sejauh mana pustakawan cilik dan siswa menunjukkan inisiatif dan kreativitas dalam mengembangkan kegiatan literasi.</li> <li>• Mengamati apakah ada proses evaluasi berkelanjutan dan</li> </ul>

tindakan perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi.

### III. Pedoman Wawancara

No	Komponen	Indikator	Pertanyaan
1	Context	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapa program pustakawan cilik ini penting untuk dilaksanakan?</li> <li>2. Mengapa kriteria tertentu digunakan untuk memilih pustakawan cilik?</li> <li>3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan program ini?</li> <li>4. Siapa yang akan menjadi mentor atau pembimbing bagi pustakawan cilik?</li> <li>5. Siapa yang bertanggung jawab atas evaluasi dan pemantauan program?</li> <li>6. Kapan kegiatan pelatihan dan pembekalan bagi pustakawan cilik akan di laksanakan?</li> <li>7. Di mana pelatihan bagi pustakawan cilik akan berlangsung?</li> <li>8. Di mana pelatihan bagi pustakawan cilik akan berinteraksi dengan pengguna perpustakaan?</li> </ol>
		Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa tujuan utama dari program pustakawan cilik?</li> <li>2. Bagaimana program ini membantu meningkatkan minat baca dan pengetahuan siswa?</li> </ol>

		Target	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa saja yang menjadi target peserta dari program ini?</li> <li>2. Bagaimana dukungan yang diberikan oleh sekolah dan komunitas terhadap program ini?</li> </ol>
2	Input	Anggaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja komponen anggaran yang dibutuhkan untuk program pustakawan cilik?</li> <li>2. Apa saja yang ingin dicapai dengan pengeluaran untuk setiap komponen anggaran?</li> <li>3. Berapa dana yang tersedia untuk masing-masing kegiatan atau komponen?</li> <li>4. Siapa yang bertanggung jawab untuk menyusun dan mengelola anggaran pustakawan cilik?</li> </ol>
		Personel	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa tugas utama yang harus dilakukan oleh personel di dalam program ini?</li> <li>2. Apa pelatihan yang perlu diikuti oleh personel sebelum mereka dapat memulai tugas?</li> </ol>
		Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa sumber daya yang disediakan dalam program ini cukup memadai?</li> <li>2. Apa saja sumber daya yang tersedia untuk mendukung kegiatan pustakawan cilik?</li> </ol>
3	Process	Aktivitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja jenis kegiatan atau tugas yang dilakukan oleh pustakawan cilik?</li> <li>2. Apa hasil atau capaian yang diharapkan dari aktivitas-aktivitas tersebut?</li> </ol>

			3. Apakah kegiatan program dilaksanakan sesuai dengan rencana yang dibuat?
		Interaksi antara personel	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapan pustakawan berinteraksi dengan pemustaka?</li> <li>2. Seberapa aktif anak-anak berpartisipasi dalam kegiatan program?</li> </ol>
		Kendala dan Solusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program ini?</li> <li>2. Bagaimana solusi yang telah diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut?</li> </ol>
4	Product	Peningkatan dan keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah mengikuti program ini?</li> <li>2. Apa saja keterampilan baru yang mereka peroleh?</li> </ol>
		Perubahan prilaku dan sikap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda melihat perubahan positif dalam prilaku dan sikap anak-anak setelah mengikuti program ini?</li> <li>2. Bagaimana program ini mempengaruhi kebiasaan membaca dan belajar anak-anak?</li> <li>3. Apakah ada peningkatan minat dan kebiasaan membaca di kalangan siswa sejak program ini dimulai?</li> </ol>
		Capaian Tujuan Program	1. Apa saja keterampilan literasi yang berhasil dicapai oleh pustakawan cilik dan siswa melalui program ini?
		Rekomendasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilanjutkan</li> <li>2. Diubah</li> <li>3. Dihentikan</li> </ol>



## Dokumen Penelitian



Dokumentasi wawancara dengan kepala perpustakaan sekaligus pembina pustakawan cilik



Dokumentasi pembinaan kepada pustakawan cilik

**MIN 20 ACEH BESAR**

**DAFTAR NAMA-NAMA PUSTAKAWAN CILIK PERPUSTAKAAN ALMAHYRA MIN 20 ACEH BESAR TAHUN 2024**

NO	NAMA	KELAS	KET
1.	Yasmina Zara	V Digital	
2.	Syaifatul Hann	V Digital	
3.	Qanaya Anara	V-2	
4.	Najla Zalfa	V-3	
5.	Putri Balqis	VI-1	
6.	Putri Aisyah	V-2	
7.	Waliyyam Mursyida	VI-2	
8.	Khairun Nisa	VI-2	
9.	Rihadatul Aisyi	IV 1	
10.	Fayza Fitriah	IV 2	
11.	Zuhaira Aqila	IV 2	
12.	Raisya Amalia	IV 2	
13.	Keisha Azalia	IV Digital	
14.	Siti Aqila	IV 4	
15.	Siti Batrisya Humaira	IV 4	
16.	Nora Indah adiba	IV Digital	
17.	Auwal Maghfirah	IV-3	
18.	Farah Alfathianuddin	IV-3	
19.	Habibul Aula	VI-1	
20.	Daffa Maulana	VI-1	
21.	Amiratul Hidayati	VI-1	

Aceh Besar, 08 Januari 2024  
Kepala Perpustakaan

Seri Mulyani, S. Ag  
NIP. 19730804 199703 2 001

**MIN 20 ACEH BESAR**

**JADWAL PIKET PUSTAKAWAN CILIK PERPUSTAKAAN ALMAHYRA MIN 20 ACEH BESAR TAHUN 2024**

SENIN	SELASA	RABU
Yasmina Zara	Syaifatul Hanin	Najla Zalfa
Putri Balqis	Putri Aisyah	Khairun Nisa
Rihadatul Aisyi	Zuhaira Aqila	Raisya Amalia
Fayza Fitriah	Auwal Maghfirah	Keisha Azalia
KAMIS	JUM'AT	SABTU
Waliyyam Mursyida	Yasmina Zara	Amiratul Hidayati
Qanaya Anara	Daffa Maulana	Habibul Aula
Farah Alfathianuddin	Najla Zalfa	Khairun Nisa
Siti Aqila	Siti Batrisya Humaira	Nora Indah adiba

Aceh Besar, 08 Januari 2024  
Kepala Perpustakaan

Seri Mulyani, S. Ag  
NIP. 19730804 199703 2 001

Nama-nama pustakawan cilik dan daftar piket pustakawan cilik

Handwritten table with columns for date, name, class, and book title. Includes entries like '24/1/2024', 'Rahma Nur Hafidha', '25/1/2024', 'Putri Balqis', etc.

DAFTAR HADIR SISWA BALAI LITERASI / POJOK BACA TAHUN 2023

NO	HARI	TANGGAL	NAMA	KELAS	JUDUL BUKU	TANDA TANGAN	KET
1		24/1/2024	Rahma Nur Hafidha	II-2	Si Putih dan Si Hitam		
2		24/1/2024	Zahira mi zha razi tika	II-2	NISA ILMUwan CILIK		
3		24/1/2024	khaira kamila m	II-2	KEMERLANGAN CERITA RAKYAT NUSANTARA		
		24/1/2024	Mikael HAPIZ	II-2	KUMPULAN CERITA		
		24/1/2024	Amalia Anisa	II-2	Si Putih dan Si Hitam		
		24/1/2024	Putri Balqis	II-2	NISA ILMUwan CILIK		
		24/1/2024	M. Daffa Maulana	II-2	PENSHUNI NUSANTARA		
		24/1/2024	P. Siti Aqila	II-2	DI KE BUN BILAK 2023		
		24/1/2024	Habibul Aula	II-2	SI PUTIH DAN SI HITAM		
		24/1/2024	Nora Indah Adiba	II-2	PEREMPUAN ISLAM DI ERA MODERN		
		24/1/2024	Najla Zalfa	II-2	SI PUTIH DAN SI HITAM		
		24/1/2024	Amiratul Hidayati	II-2	SI PUTIH DAN SI HITAM		
		24/1/2024	Keisha Azalia	II-2	SI PUTIH DAN SI HITAM		

Buku kunjungan ruang baca dan buku kujungan balai literasi



Kegiatan di Balai Literasi

